

## SURAT TUGAS

Nomor: 542-R/UNTAR/Pengabdian/IV/2021

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

OLGA NAULI KOMALA, S.T., M.Ars., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Narasumber pada Kuliah Tamu: Mosaic dan Patch pada Urban Foodscape  
Mitra : Prodi Magister Arsitektur Universitas Tarumanagara  
Periode : 10 Februari 2022  
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

10 April 2023

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 506c1502ad5f16b03cace71de60399a8

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

18 Januari 2022

Nomor : 013-S2TA/236/FT-UNTAR/I/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Ketersediaan sebagai Dosen Tamu

Kepada Yth.  
Dr. Olga nauli Komala, S.T, M.Ars  
di-Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Awal Perkuliahan Prodi Magister Arsitektur Semester Genap 2021-2022 yaitu pada:

**Hari/Tanggal : Kamis/10 Februari 2022**  
**Waktu : 15.00-17.00 WIB**  
**Tempat : Daring (Zoom)**  
**Acara : Kuliah Tamu**

Untuk itu mohon kesediaan Ibu untuk menjadi Dosen Tamu pada pembukaan awal Perkuliahan Semester Genap 2021-2022, dan untuk judul/tema kuliah tamu mohon dapat disampaikan ke Ibu Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T, agar dapat diproses lebih lanjut dan dibuatkan poster kuliah tamu

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

**Kaprodi Magister Arsitektur**



**Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T**

Tembusan:

1. Arsip



KULIAH UMUM MAGISTER ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

# MOSAIC DAN PATCH PADA URBAN FOODSCAPE



**Dr. Olga Nauli  
Komala, S.T, M.Ars**

Kamis, 10 Februari 2022  
15.00 s/d 17.00 WIB

Join Zoom Meeting

[https://us06web.zoom.us/j/86498607792?  
pwd=K3I0OWtHbm13ZEZGeGZtMk14cGd0  
QT09](https://us06web.zoom.us/j/86498607792?pwd=K3I0OWtHbm13ZEZGeGZtMk14cGd0QT09)

Meeting ID: 864 9860 7792

Passcode: 259599

kuliah tamu

# MOSAIC DAN PATCH PADA URBAN FOODSCAPE

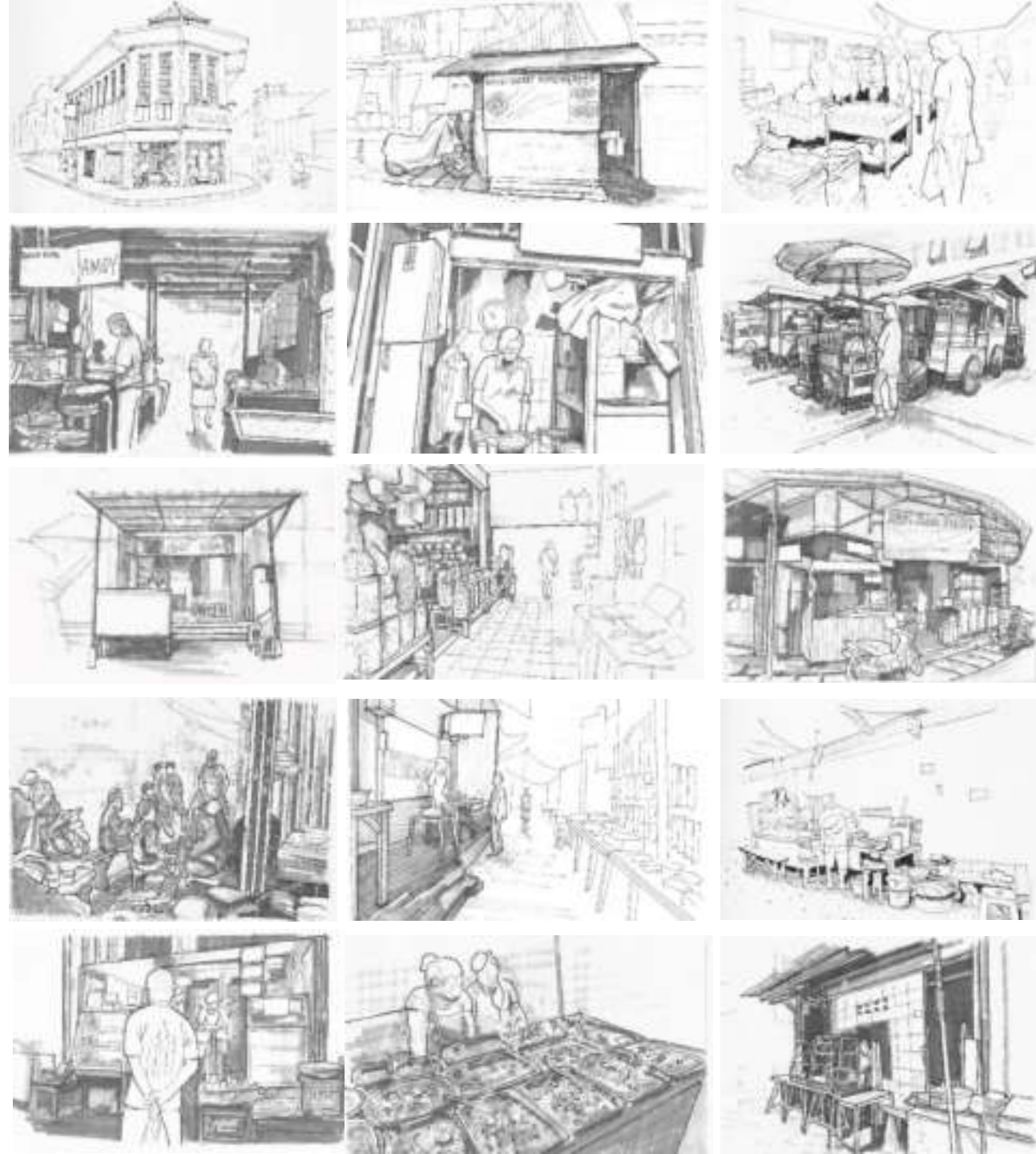
Olga Nauli Komala

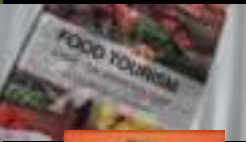


Program Studi Magister Arsitektur

Universitas Tarumanagara

10 Februari 2022





food tourism



food porn

food + book



food + tv program



master chef  
celebrity chef



michelin star restaurant



food + internet +  
social media



## fenomena makanan & kegiatan makan

+

ruang kota

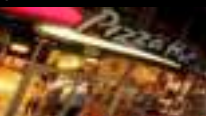
food + memory  
nostalgia



food blogger



global food –  
franchise



delivery order

go - food



food festival



food +  
creative media



makanan  
+  
ruang kota

- Latar Belakang
- Celah Penelitian
- Isu, Tujuan, Pertanyaan, Batasan Penelitian
- Deskripsi Kawasan
- Metode Penelitian
- Temuan Penelitian
- Kontribusi, Keterbatasan, dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Studi Kasus

1. Penelusuran Landasan Teori
2. Observasi Lapangan
3. Analisis Kartografi
4. *Food Mapping – Urban Food System*
5. Penelusuran *Urban Form & Makanan*
6. *Multilevel Diagram & Overlay Desktop Analysis*
7. Penarikan Kesimpulan

1. *Food Patch*
2. Relasi *Food Patches* sebagai Kondisi *Fit*
3. *Food Mosaic*

Publikasi 1  
Konferensi Internasional

Publikasi 2  
Jurnal Internasional

## makanan + ruang kota



Di Petak Sembilan  
Bersama Bintang Dapur Aussie,  
*Adam Liaw*

<https://www.youtube.com/watch?v=mwtxdAzfFr0>

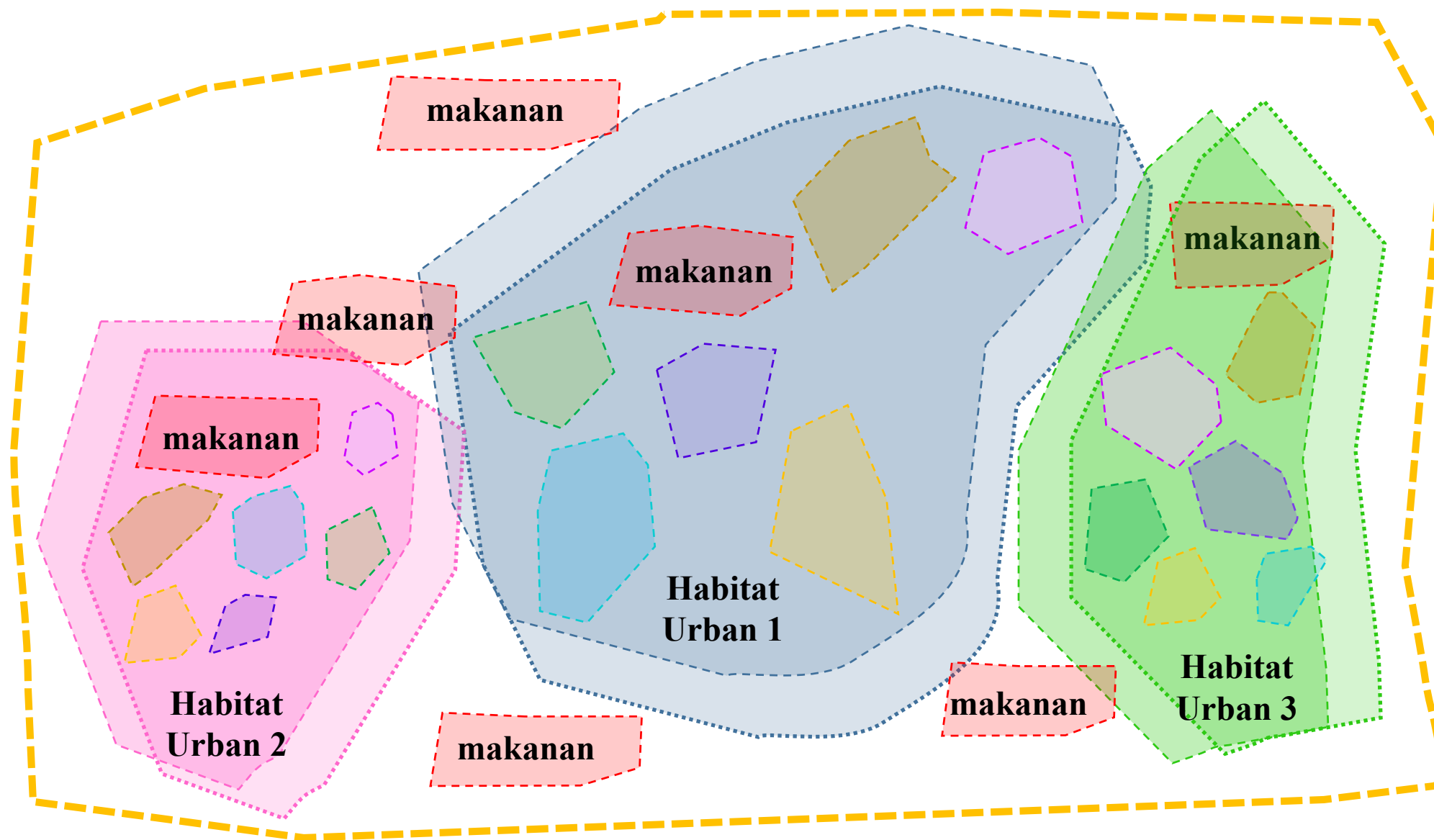
*“It’s amazing how pervasive **food** is. Every second commercial is for **food**. Every second TV episode takes place around **a meal**.*

*In **the city**, you can’t go ten feet without seeing or smelling a restaurant. There are 20-foot high hamburgers up on billboards. I am acutely aware of **food** and its omnipresence is astounding”*

(Lim, 2014).

*“...kalau kita mengambil makanan yang sama dari jalanan di **Jakarta** dan ditempatkan di sebuah restoran di Australia, itu **tidak akan sama**”*

(Adam Liaw – Masterchef Australia)



**makanan** + **ruang kota**

*foodscape* = food + landscape



<https://gehlpeople.com/wp-content/uploads/2019/08/Food-scape-gif.gif>

**What is a foodscape?** The **intersection** of **food places**, **public space** and **public life** – and the experience people have in their neighborhoods and communities within that intersection

(<https://gehlpeople.com/blog/south-londons-changing-foodscape-1/>)

## *Foodscape:*

suatu produk sosial dan budaya

(Lexi, 2008),

materialisasi dari *urban food system*

(Salvador, 2019),

**multidimensi** (Adema, 2009);

**dinamis** (Mackendrick, 2014),

**skala yang berbeda** (Sobal & Wansink, 2007)

*place* (Wegerif dan Wiskerke, 2017)

**sistem hubungan** (Mikkelsen, 2011)

**tradisi** (Kwik, 2008)

*urban form*

+

proses produksi makanan

*terroir*  
(Sutton,2010; Lee,Wall dan Kovacks,2015; Hillel, Belhasen, dan Shani,2013; Jalisa, Chea dan Markwell,2014;de St.Maurice,2012)

*the cuisine of place*  
(Calvino dalam Horwitz dan Singley,2014)

*taste of place*  
(de St. Maurice, 2012)

*gustemology* dan *synaesthesia*  
(Sutton, 2010)

*urban form*

+

proses konsumsi makanan

*Urban smell-scape* (Henshaw,2014); *Sensory-scape: visual scape, olfactoryscape, soundscape* (Franck,2005; Fernando,2005); *Sensory iconography, smellscape, tastescape dan soundscape* (Berg dan Sevón,2014); *psychophysiological* (Labbe,2009)

*authentic bite of local terroir* (Hillel, Belhassen dan Shani ,2013)

*urban structure of feeling* dalam *gastronomic places* atau *spaces* (Song,2012), dan *nostalgic cuisines* serta *food memoirs* (Ng,2012).

*gastro-topography* (Iomaire,2014)

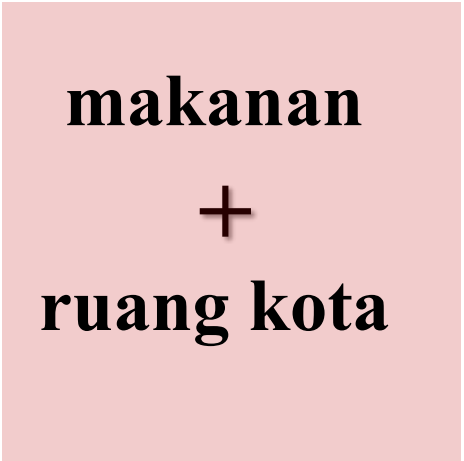
*food – based place – making* (Sutton,2010)

*consuming space/ place* dan *consuming product* (Astuti dan Hanan,2012)

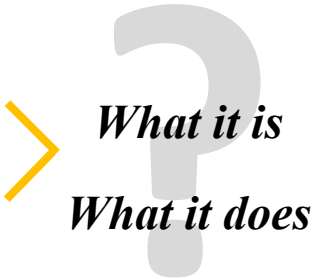
*place specific food* (Lin, Pearson dan Cai,2011)

Penelitian Terdahulu





*foodscape* + *urban form*



<https://gehlpeople.com/projects/copenhagen-foodscapes/>

# ISU, TUJUAN, PERTANYAAN, DAN BATASAN PENELITIAN

**ISU** : makanan + ruang kota

multidimensi; kompleksitas; relasi; kondisi *fit*; *nested* & *interconnected*

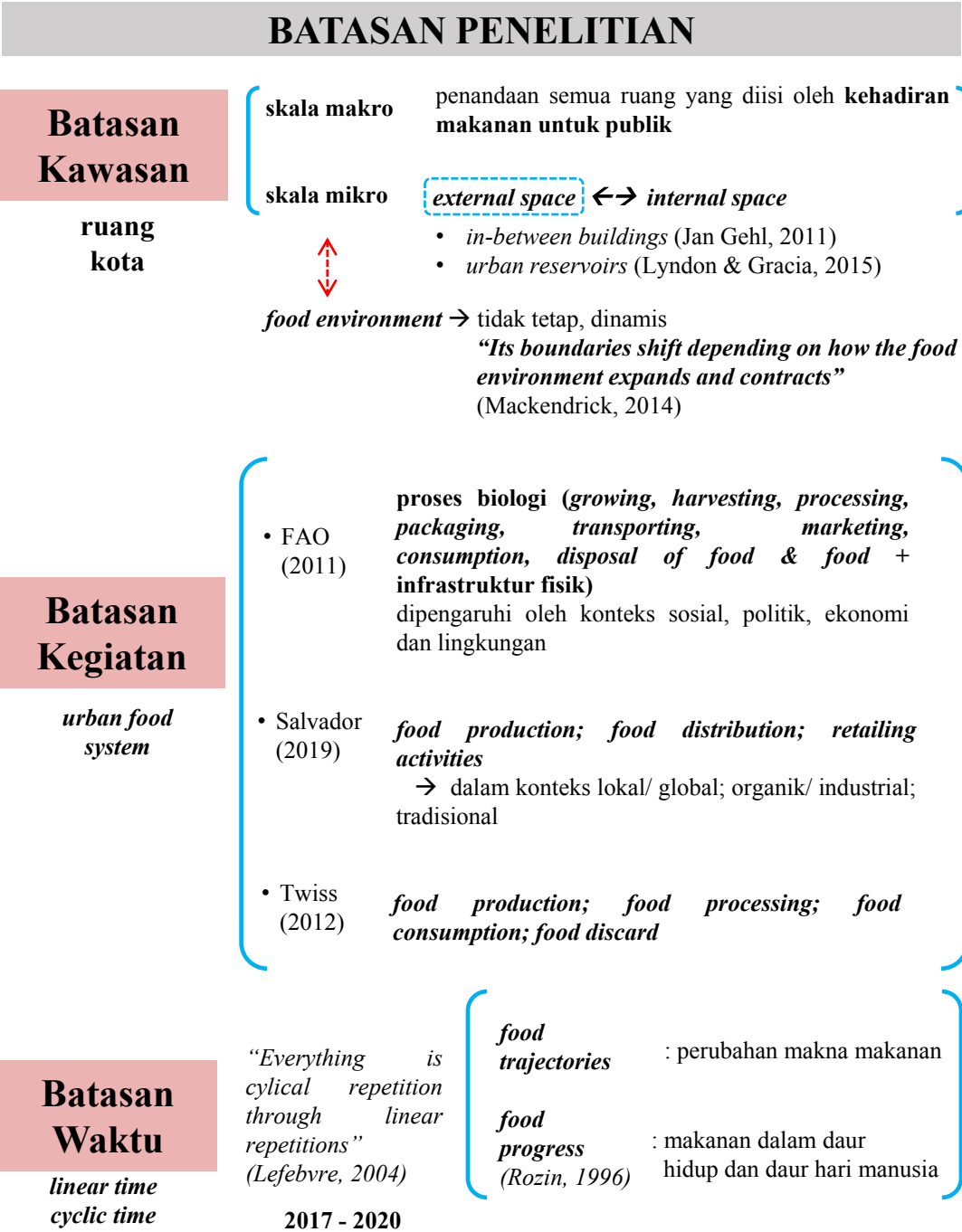
**TUJUAN** : ranah konseptual

menelusuri gagasan *form* dari *urban foodscape*, yang merujuk pada kondisi fit dan relasi antara *urban food system* dengan elemen *urban form* pada suatu habitat urban

## PERTANYAAN PENELITIAN

Bagaimana **gagasan form** dari *urban foodscape* pada suatu konteks habitat urban tertentu?

1. Seperti apa **kondisi fit** suatu *urban foodscape* dalam lingkup skala mikro dan makro?
2. Bagaimana **bentuk relasi** antara *urban food system* dengan elemen-elemen *urban form* pada suatu *urban foodscape*?



mengapa

kawasan Pancoran,  
Glodok

+

**makanan** ?

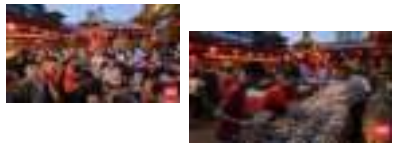


<https://www.youtube.com/watch?v=mmHNzWMc3cc>

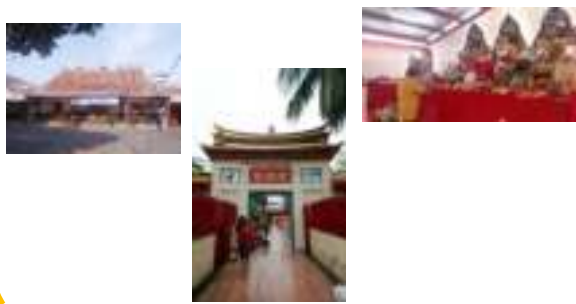


# DESKRIPSI KAWASAN PANCORAN, GLODOK SEBAGAI URBAN FOODSCAPE

## iSEE



## iSURPRISE



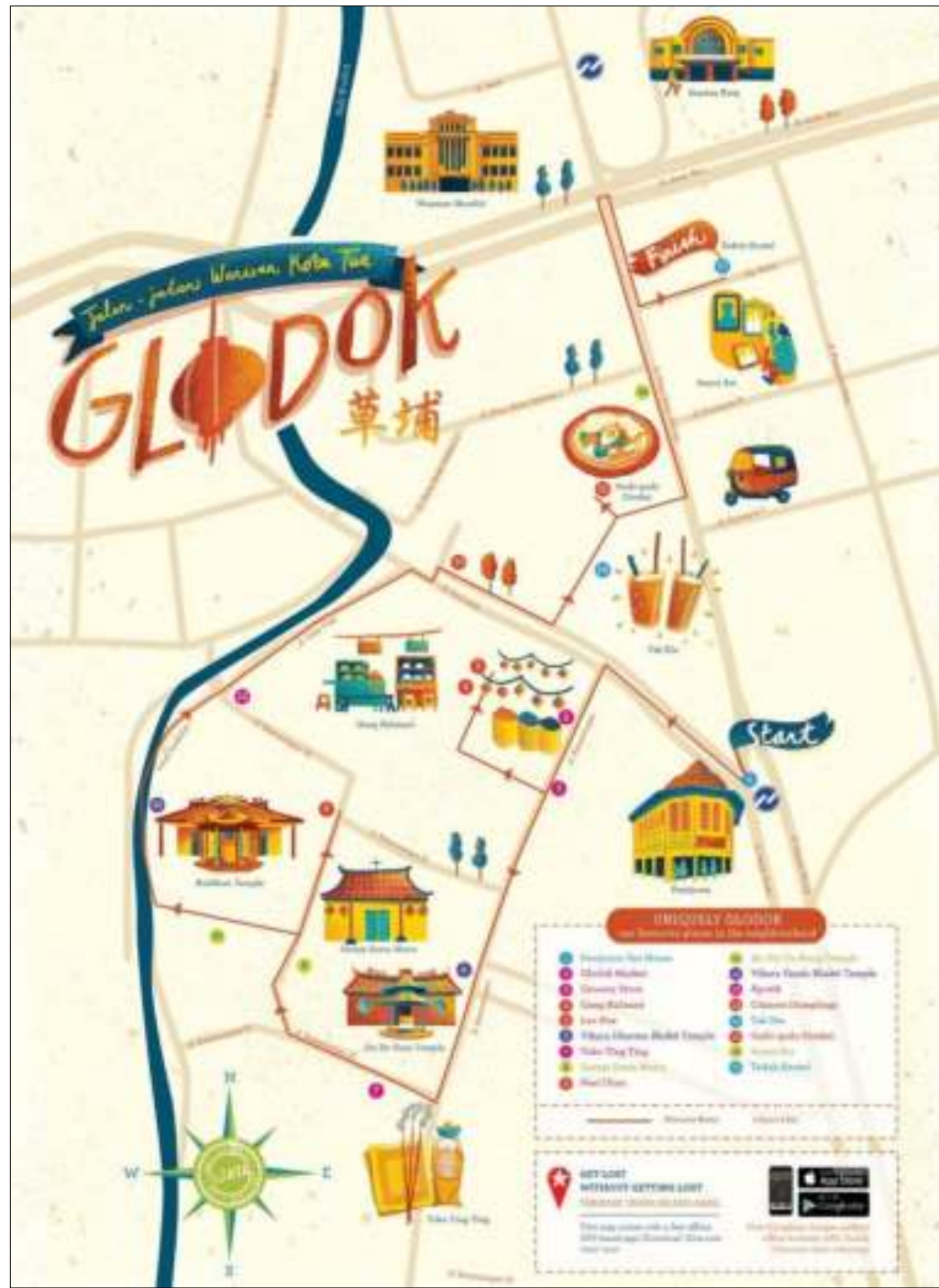
## iDRINK



## iEAT



## iSHOP



Form dari  
Urban Foodscape

RANCANGAN  
PENELITIAN

*urban form*  
+  
*urban foodscape*

1

### Case Studies

- *exploratory case study*
- *single-case design* dengan *embedded unit of analysis* atau
- *single-case embedded design*

#### Case:

Kawasan Pancoran, Glodok sebagai *Urban Foodscape*

#### Embedded unit of analysis:

Ruang-ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas dalam konteks ruang kota, pada penggal jalan: Jalan Pancoran, Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan, Jalan Kemenangan III, Gang Gloria dan Gang Kalimati.

#### Unit Analisis:

Ruang-ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas, dalam hubungannya dengan ruang kota, baik pada ruang di antara bangunan atau yang termasuk pada “*urban reservoir*”, dalam lingkup *eye level*.

2

### Landasan Teori:

- *Form* sebagai *diagram of forces*  
(Thompson, 1942; Alexander, 1973)
- *Fitness*  
(Alexander, 1973; Lynch, 1996)
- *Habitat Urban*  
(Forman, 2014)
- *Land Mosaic*  
(Forman, 1995)

Kriteria  
Menginterpretasikan Temuan  
*fitness*

3

Metode pemetaan  
**multilayer** dalam  
pendekatan studi kasus

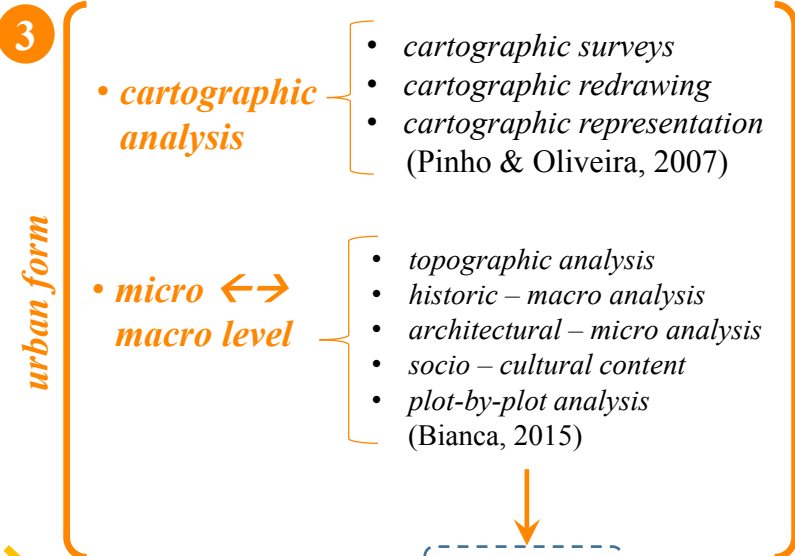
Penelusuran aspek **makanan**  
dan **lanskap** yang juga  
bersifat **multidimensi**

Pemodelan habitat urban  
dengan **land mosaic** sebagai  
**the puzzle – pieces plan**

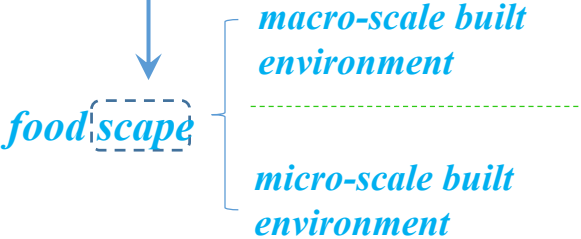
**Patch** → unit analisis  
spasial sebagai suatu set  
(himpunan) dari  
*urban food system*

Pemetaan yang bersifat  
**superimposed**

4



layering



kitchenscape; tablescape; platescape (Sobal & Wasink, 2007)

5 penelusuran urban form + makanan

1 penelusuran landasan teori

2 observasi lapangan

alat untuk merekam data morfologi (Larkham,

FOOD MORPHOLOGICAL MAP

“A map offering complementary ‘levels’ of reading, each to be analysed **individually** or **collectively**, based of a relation of reciprocity” (Maretto, 2018)

merekam kehadiran makanan pada ruang kota

4 kehadiran makanan di ruang kota

• *food maps* : memetakan makanan secara visual (Marte dalam Sutton, 2010).

• *food moves* : pergerakan makanan pada ruang kota (Bell, 2002)

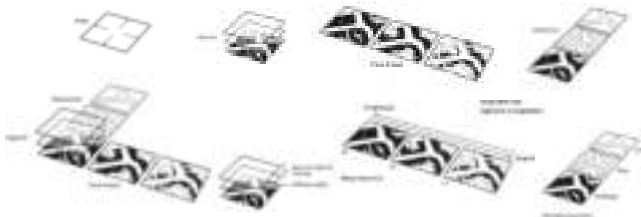
• *urban food system*

• *food mapping activity*

- kuantitatif
- struktural
- simbolik
- psikologi (Chang, 1979)

6

the overlay; plan sequencing; element separation (Korph, 2017)



generic type; specific type; examples (Korph, 2017)

multilevel diagram/ overlay–desktop analysis

7 penarikan kesimpulan

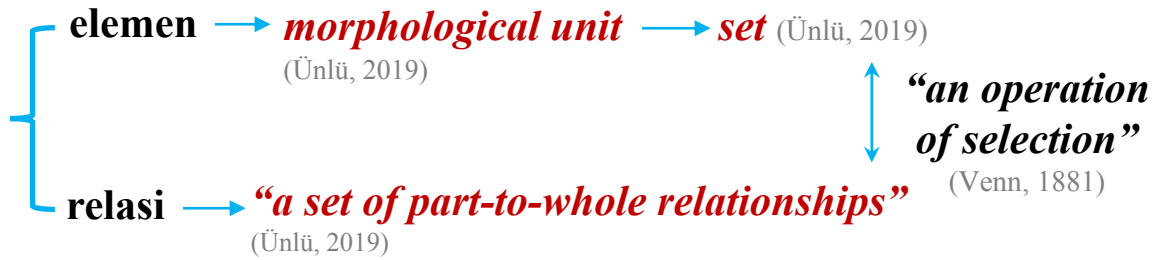
METODE PENELITIAN

# 1 TAHAP 1: PENELUSURAN LANDASAN TEORI

*urban form*  
+  
*foodscape*

*morphology* sendiri bukan hanya merupakan studi yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat **materi (material things)** dan “*forms of material things*”, namun merupakan sesuatu yang memiliki aspek yang dinamis, yang berhubungan dengan interpretasi dalam hal “*force*” atau “*the operation of Energy*” (Thompson, 1942).

**foodscape**  
**food** + **landscape**



**habitat urban**  
*land mosaic : the puzzle-pieces-plan matrix, patch, corridor* (Forman, 2014)

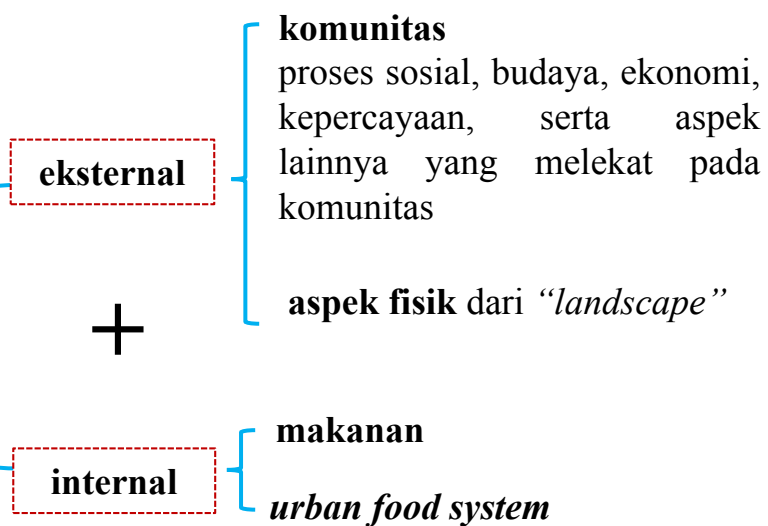
*urban ethnic quarter*

Kawasan Pancoran

sebagai **matrix**  
**patch**  
**corridor**

lingkungan sekitar sebagai ruang bagi kehadiran makanan

*diagram of forces*  
(Thompson, 1942; Alexander, 1973)



## *form*

- *form* merupakan *diagram of forces* (Thompson, 1942; Alexander, 1973)
- *form* memiliki *internal form* dan *struktur cell* yang menjadi inti dari pertumbuhannya (Thompson, 1942)
- *fitness* merupakan suatu hubungan yang saling menerima di antara *form* dan *context* (Alexander, 1973)
- *future fit* (Lynch, 1996)

- *What it is*
- *What it does*



*form dari urban foodscape*

# h a b i t a t

Habitat adalah *subset* dari faktor **lingkung fisik** yang “mengizinkan” hewan atau tumbuhan untuk bertahan hidup dan bereproduksi (Block & Brennan, 1993)

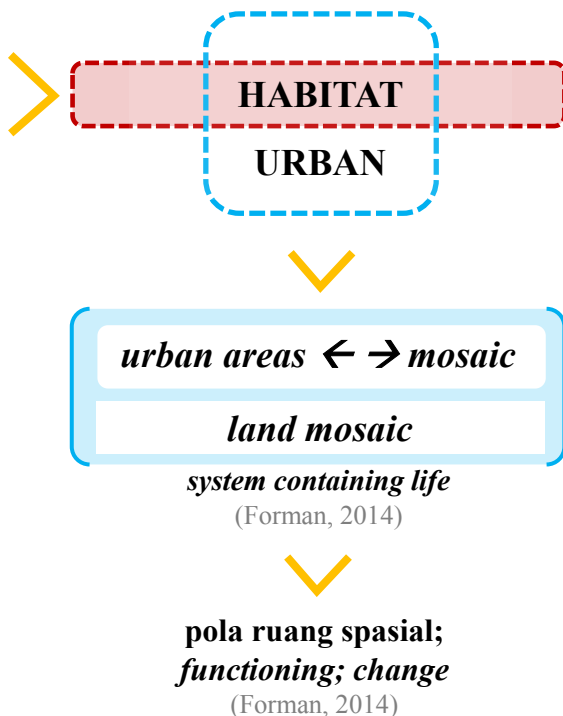
Habitat merupakan *species-specific entity* (Lindenmayer & Fischer, 2006).

Spesies yang **berbeda** untuk ada secara **bersama-sama** dalam **area yang sama** (Lindenmayer dalam Lindenmayer dan Fischer, 2006)

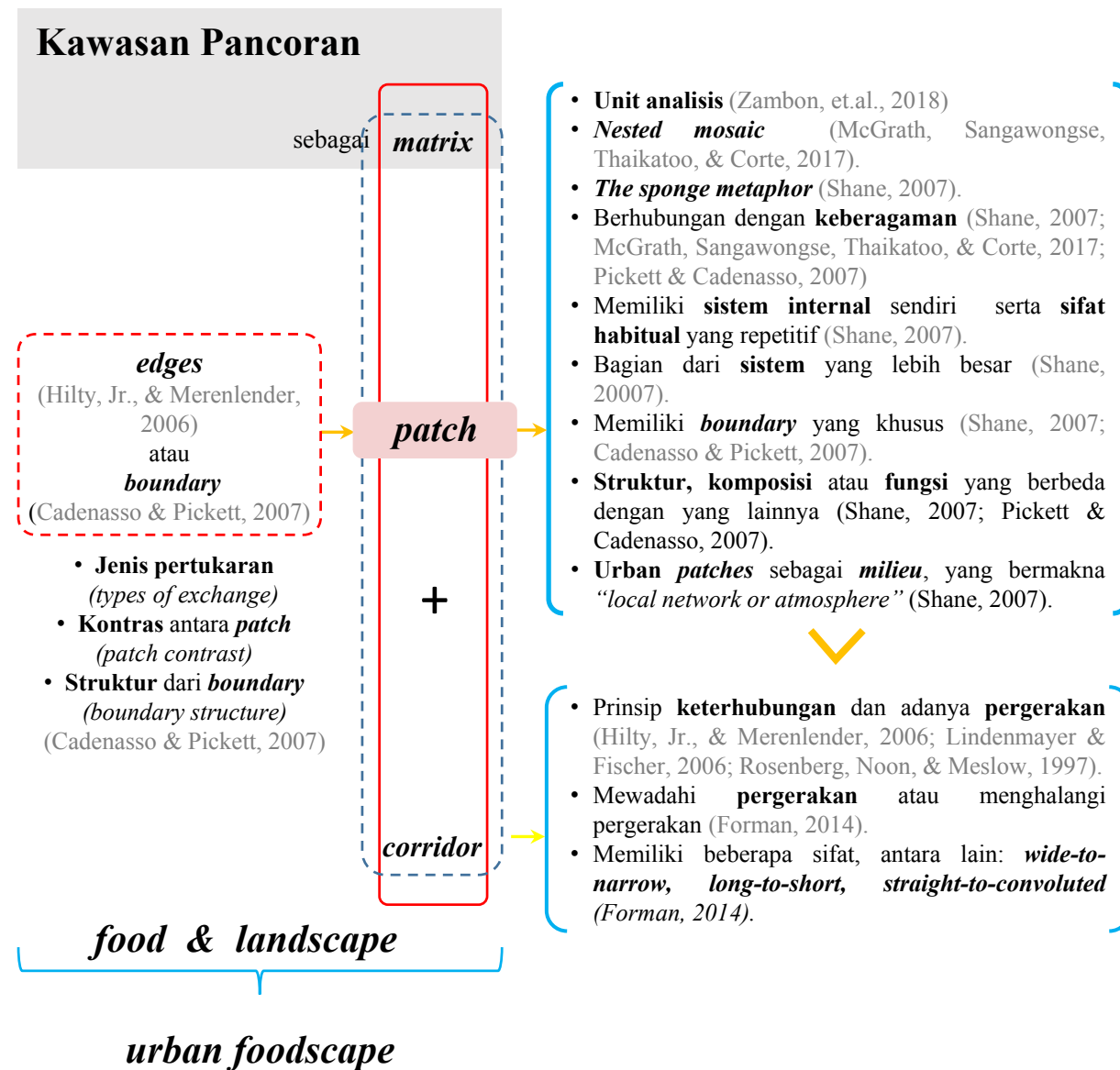
Hewan, tumbuhan dan manusia berada di habitat yang **dibatasi dalam ruang dan waktu**, serta terdiri dari **berbagai organisme** (Welter, 2002)

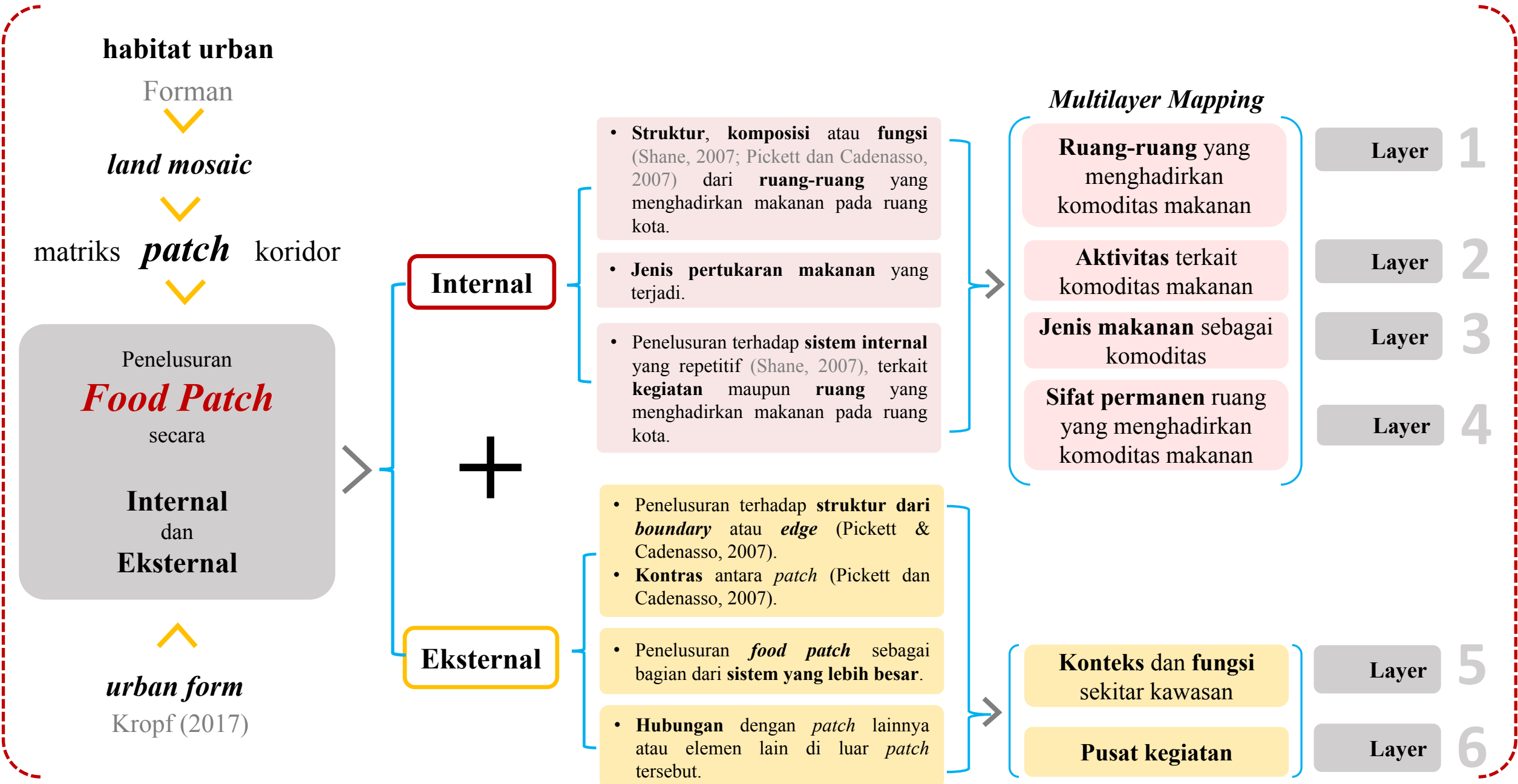
Habitat menawarkan **pilihan akan adanya perbedaan** yang berlokasi dalam kedekatan yang relatif pada penghuninya (Forman, 2014).

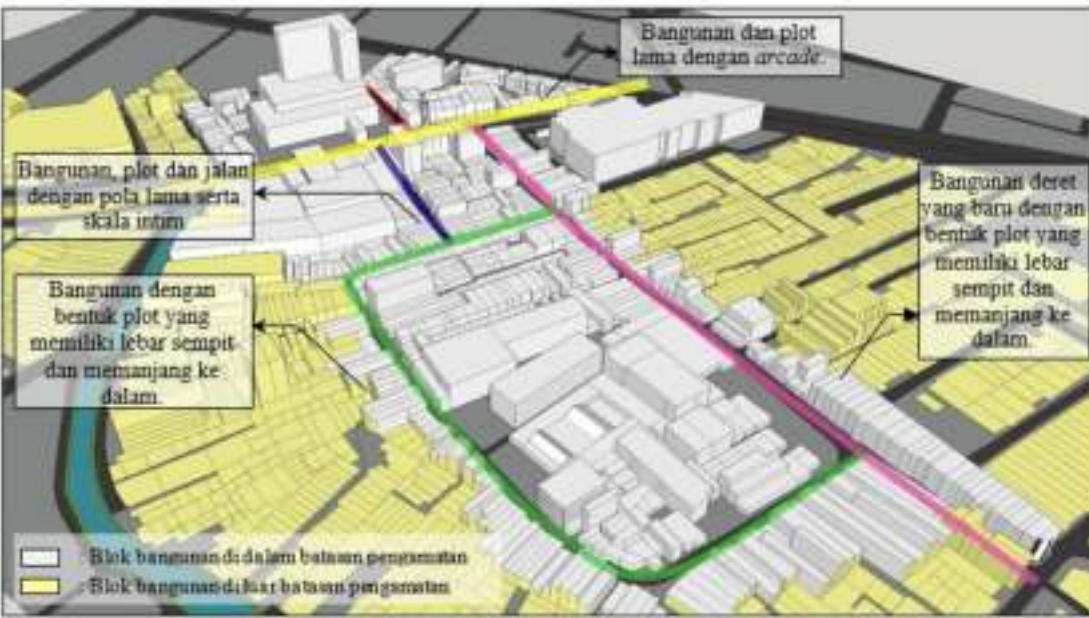
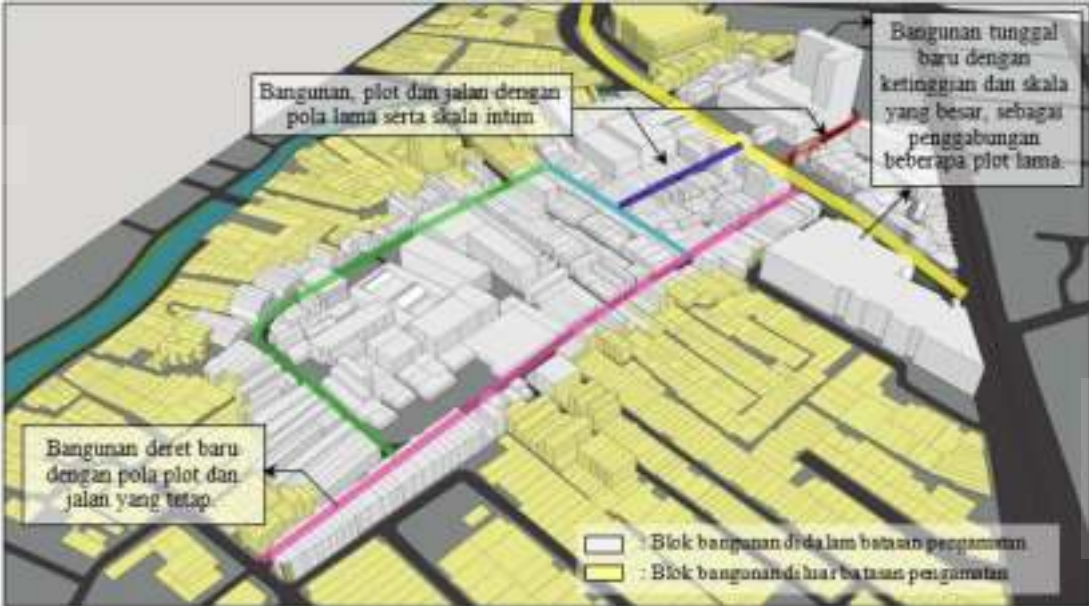
*“We all know what people are like and what people can do: among other things, we have languages, cultures, religions, use all sorts of tools, and even if we move around quite a bit, we define the environments we live in as domestic space, creating our own habitats in the wider and wilder environment”*  
(Allen J. S., 2015)



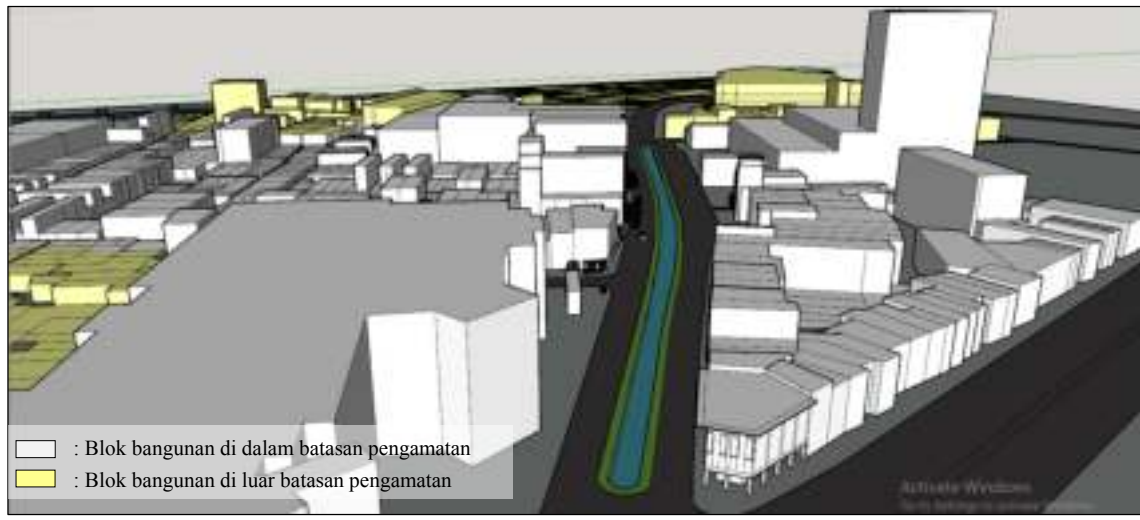
## Penelusuran *Patch* Terkait *Matrix* dan *Corridor*







**Kawasan Pancoran,  
Glodok**  
  
**sebagai**  
*Urban Foodscape*



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



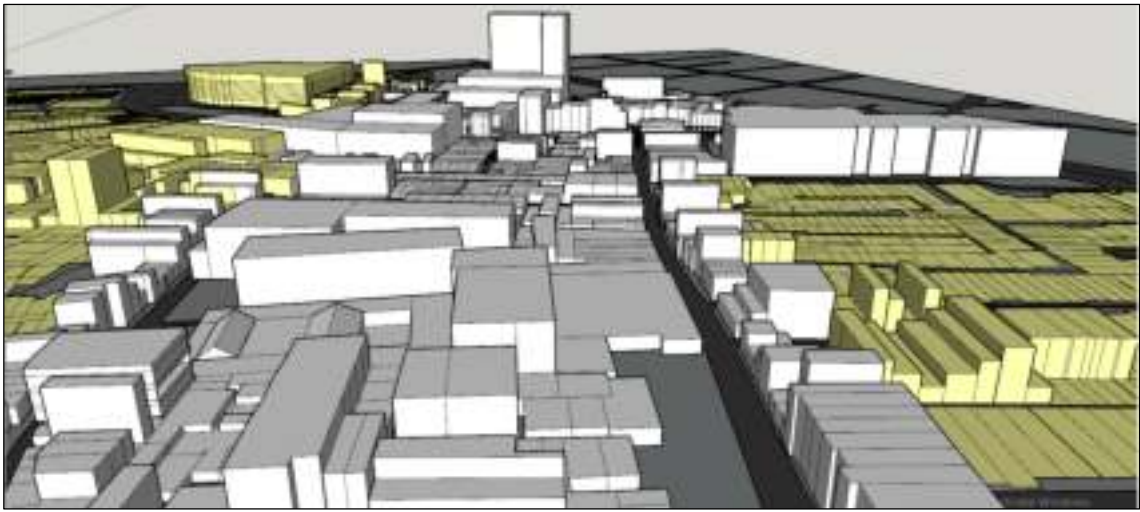
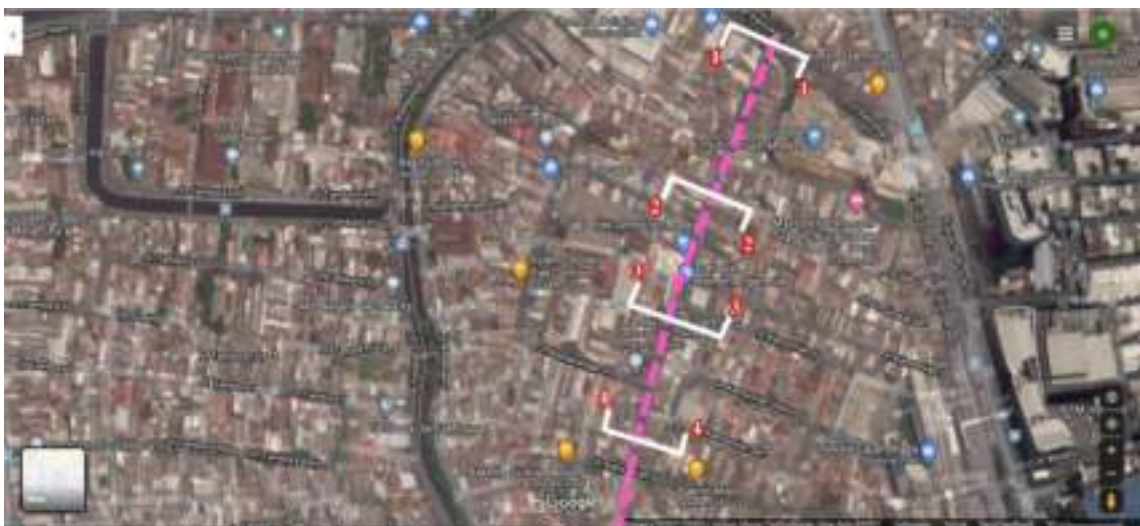
Perspektif Suasana 4



Perspektif Suasana 6



Perspektif Suasana 5



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2

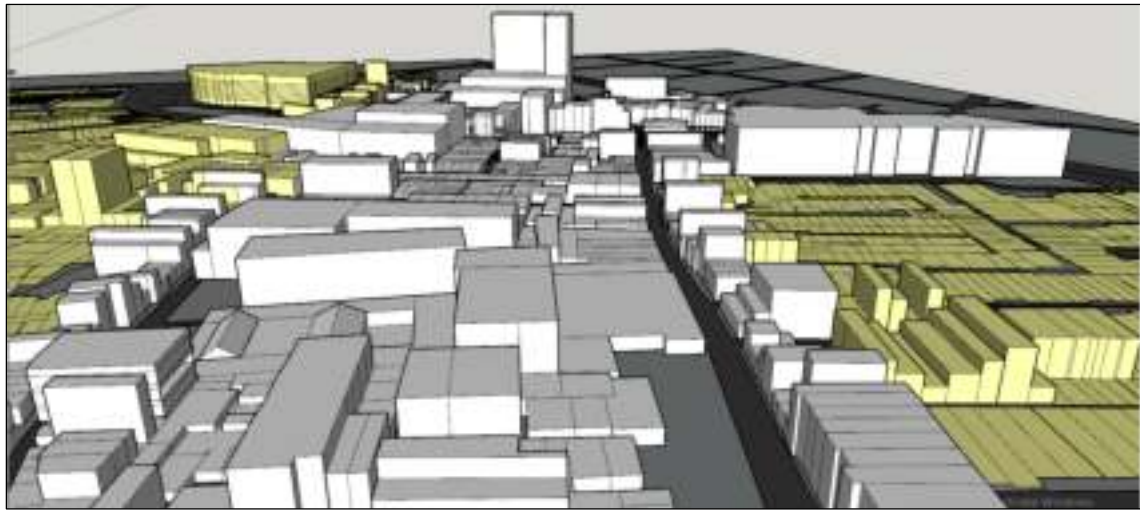


Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4

JALAN KEMENANGAN  
RAYA/  
PASAR PETAK SEMBILAN



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4

## JALAN KEMENANGAN III



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4



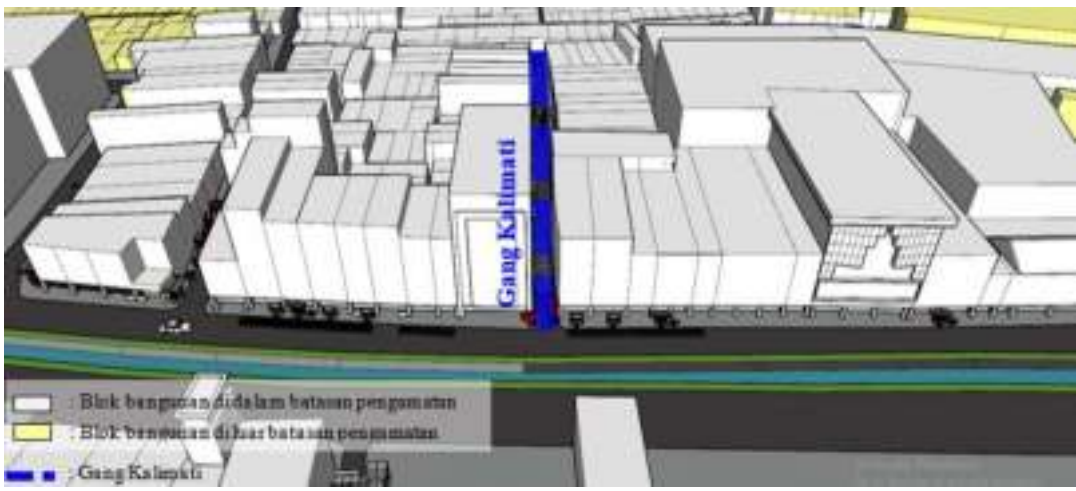
Perspektif Suasana 5



Perspektif Suasana 7



Perspektif Suasana 6



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



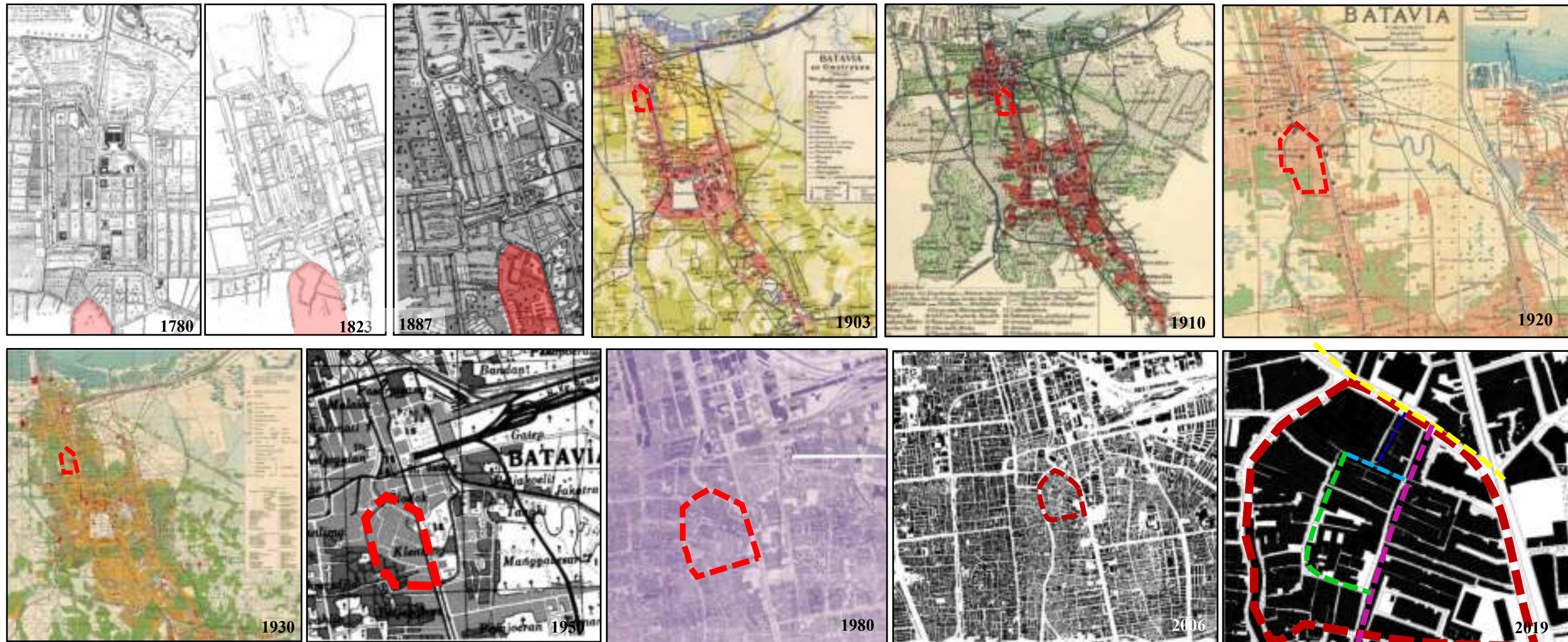
Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4



GANG KALIMATI



## Jalan

- Elemen *urban form* yang paling stabil, tidak terlalu banyak mengalami perkembangan
- Jalan Pancoran merupakan *backbone* kawasan
- Keberadaan *arcade* pada lapis pertama
- Jalan pada lapis kedua berskala intim, didominasi pedestrian

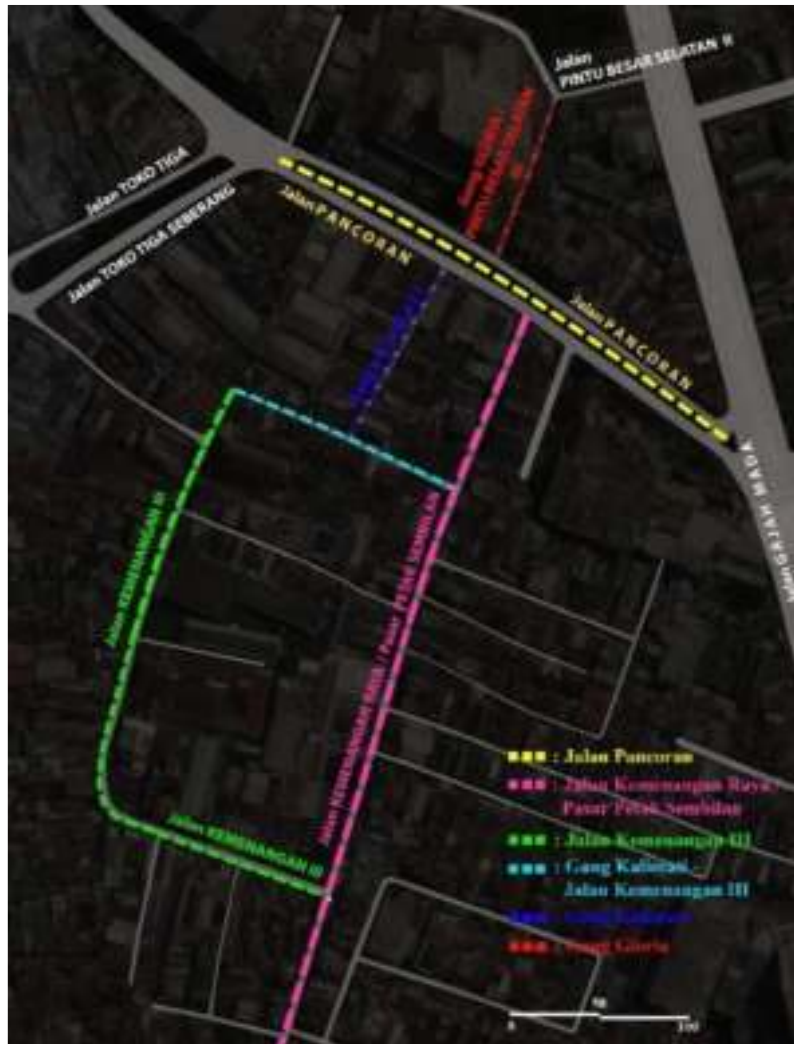
## Plot

- Pola plot terdiri dari pola plot lama dan baru
- Pola plot lama hampir sama dengan bangunannya
- Posisi bentuk plot terhadap jalur sirkulasi yang sama rata
- Pola plot lama memiliki sisi lebar yang berimpit dengan jalur sirkulasi
- Pola plot baru dapat berupa penggabungan beberapa plot lama

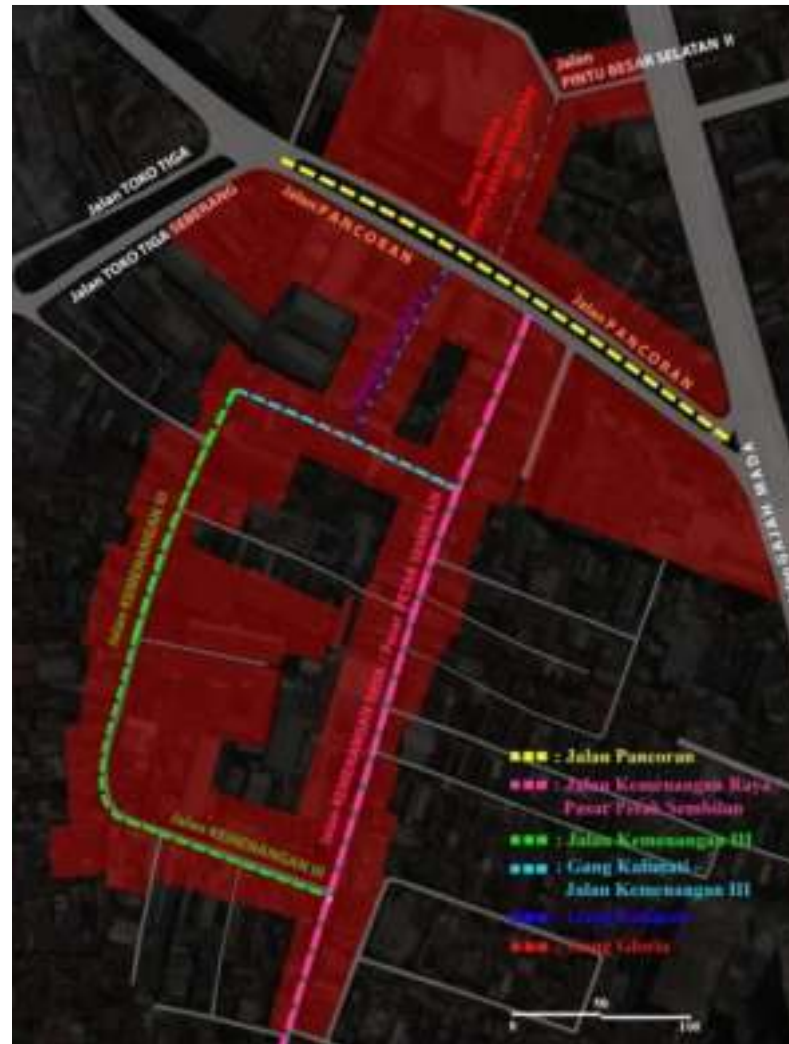
## Bangunan

- Memiliki karakter bangunan yang spesifik, baik tampilan fisik maupun gaya bangunan
- Tata letak bangunan berhimpitan, tanpa jarak, menghadap jalan, berderet teratur, dan menerus sepanjang jalan (Apriliani, 2003)
- Beberapa bangunan dari pengembangan baru memiliki skala yang berbeda dibandingkan dengan bangunan yang telah ada sebelumnya

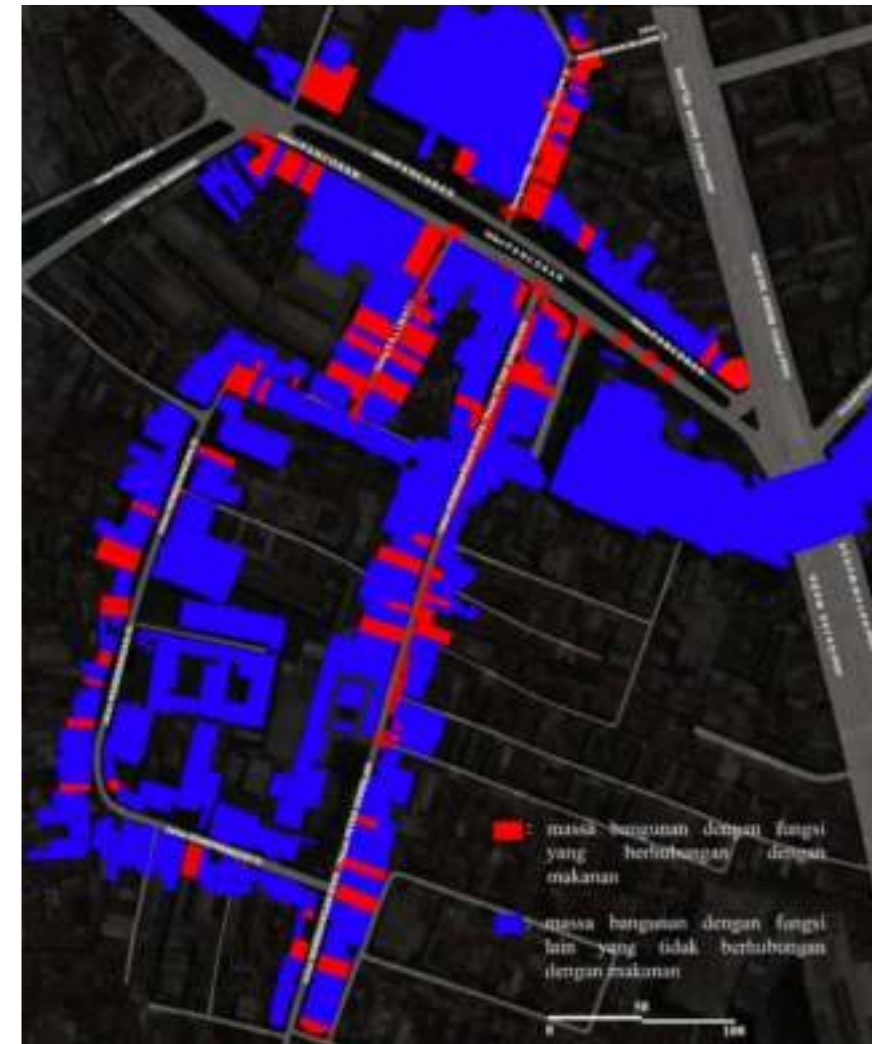
## Layer 1



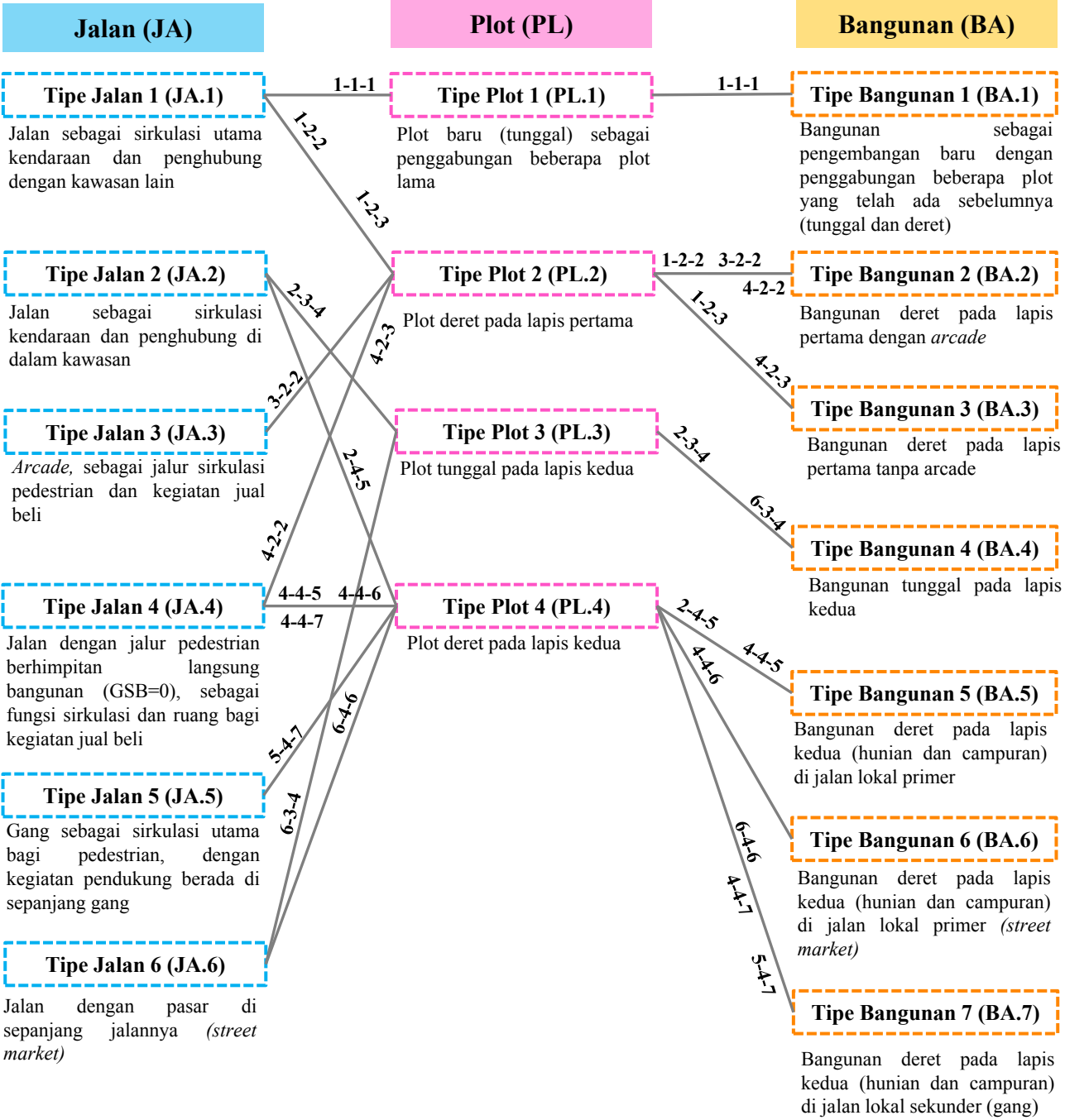
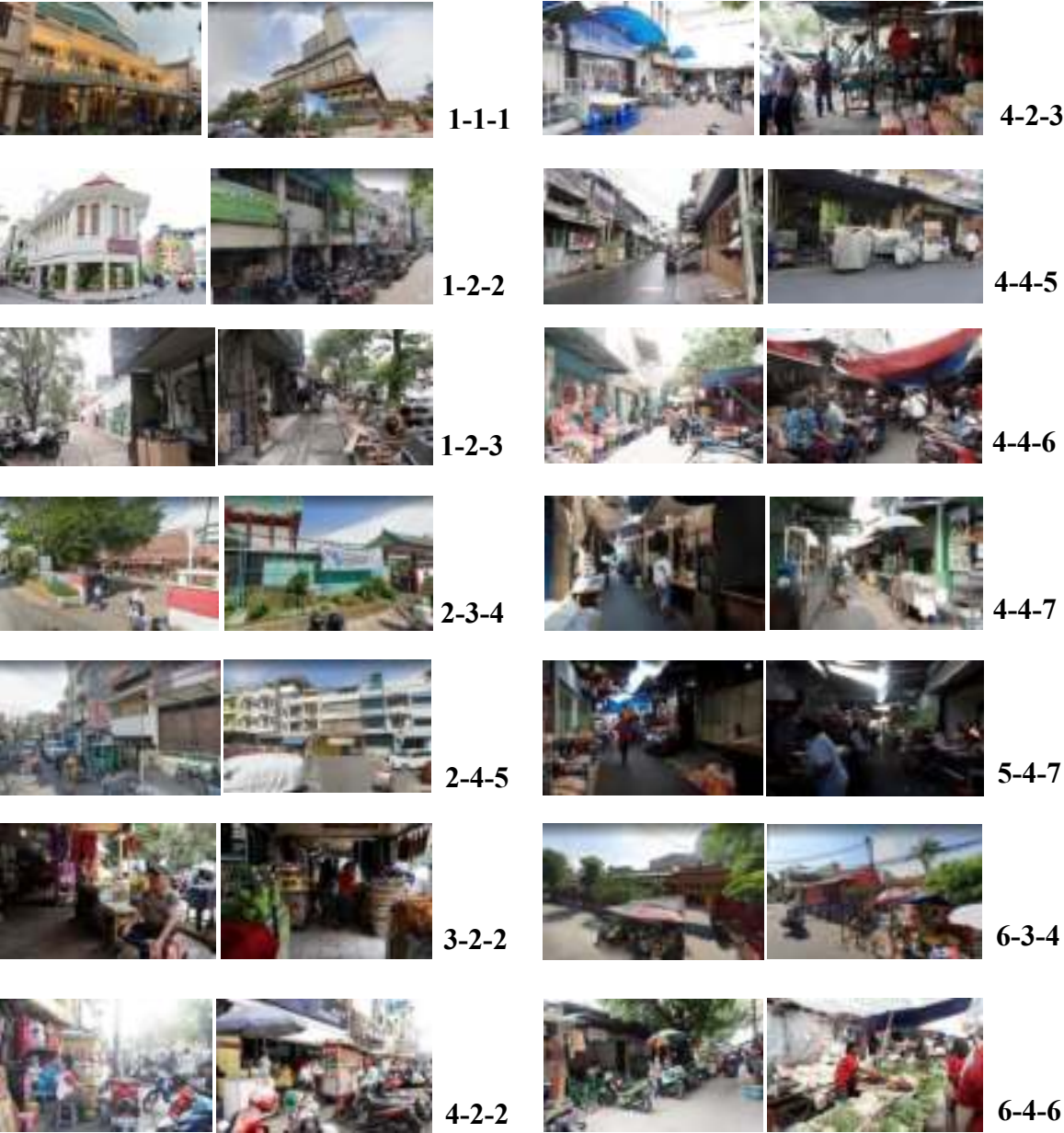
Elemen **Jalan**



Elemen **Plot**



Elemen **Bangunan**



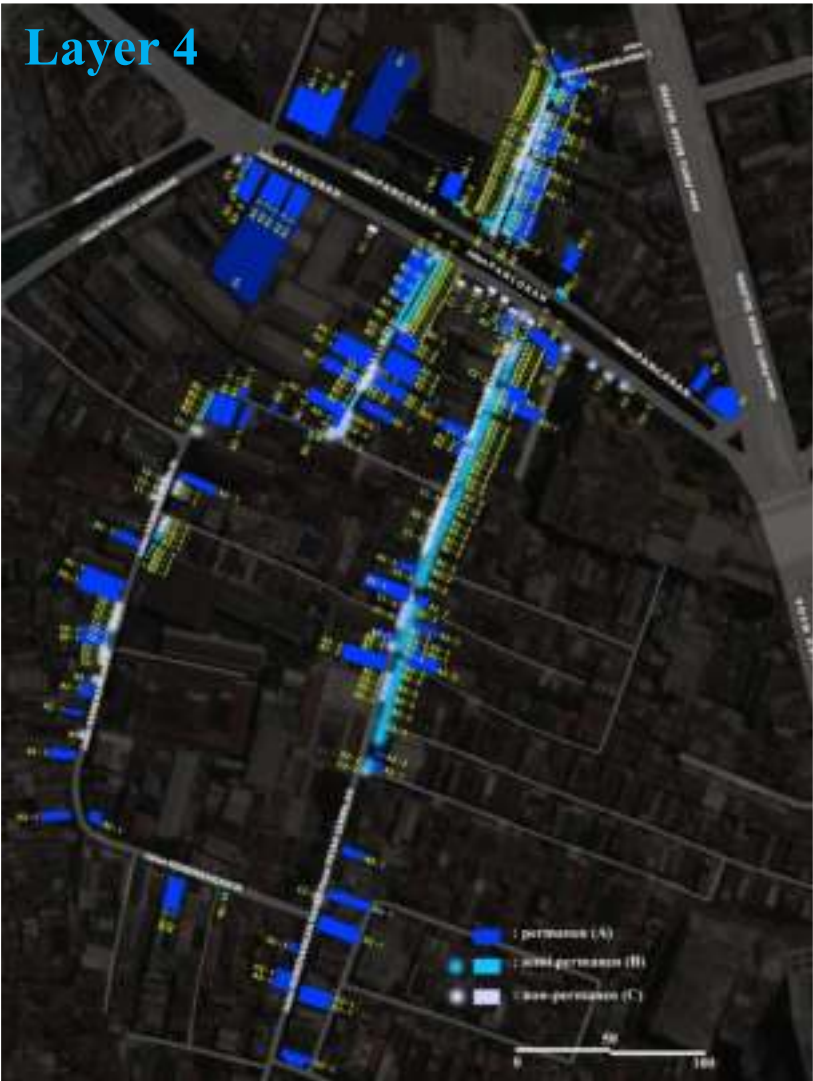
Tipe Pola Hubungan Jalan, Plot, dan Bangunan



**Ruang-ruang** yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas pada Kawasan Penelitian (Tahap 1 : ... – 2020)



**Ruang-ruang** yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas pada Kawasan Penelitian (Tahap 2: 2020-sekarang)



**Sifat Permanensi** dari Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas dengan Fungsi Sekitarnya

## TAHAP 4: TAHAP PENELITIAN URBAN FOOD SYSTEM (FOOD MAPPING ACTIVITY)

### Layer 2

**f.stor.:** food storage; **f.disp.:** food display; **f.prep.:** food preparation; **f. prod.:** food production;  
**f.(cons.):** food consumption without permanent space for consumption; **f.cons.:** food consumption;  
**f.dist.:** food distribution

- A : f.stor. + f.disp. + f.prod. + f.cons. + f.dist.
- B : f.stor. + f.disp. + f.prep. + f.cons. + f.dist.
- C : f.disp. + f.prep. + f.(cons.) + f.dist.
- D : f.disp. + f.prep. + f.cons. + f.dist.
- E : f.disp. + f.prod. + f.cons. + f.dist.
- F : f.disp. + f.prep. + f.dist.
- G : f.stor. + f.disp. + f.dist.
- H : f.disp. + f.prod. + f.dist.
- I : f.prep. + f.(cons.) + f.dist.
- J : f.disp. + f.cons. + f.dist.
- K : f.disp. + f.dist.
- L : f.prep. + f.dist.
- M : f.prod. + f.dist.
- N : f.stor. + f.disp. + f.prep. + f.dist.
- O : f.prep. + f.cons. + f.dist.
- P : f.stor. + f.disp. + f. prod. + f.dist.
- Q : f.stor. + f.disp.
- R : f.stor.+ f.dist.
- S : f.stor. + f.prod.+ f.cons. + f.dist.
- T : f.disp. + f.cons.

**Pola Aktivitas** pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas



Layer 3

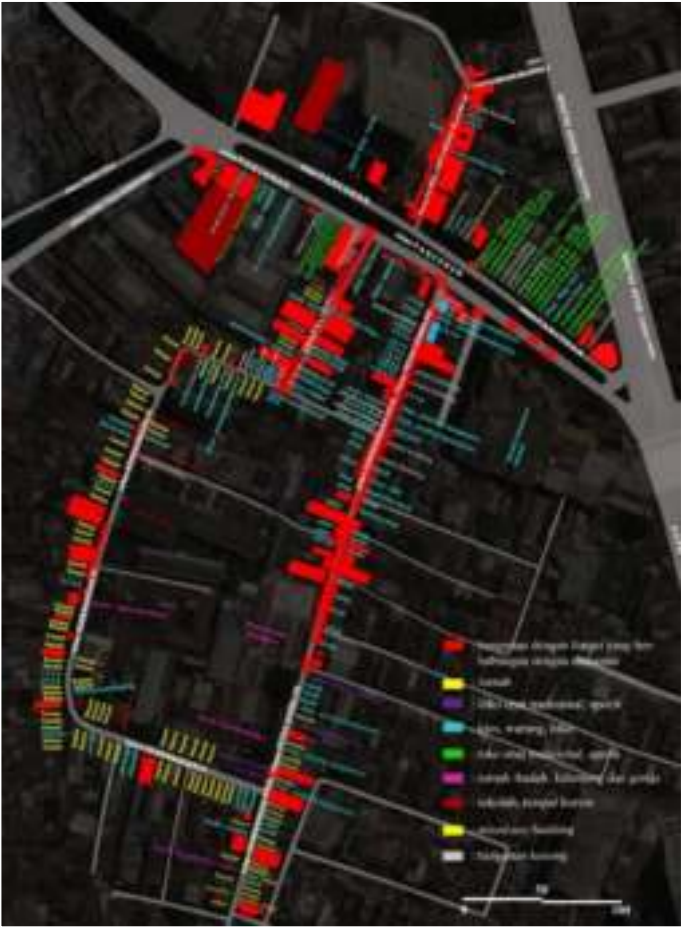


**Jenis Makanan** pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas

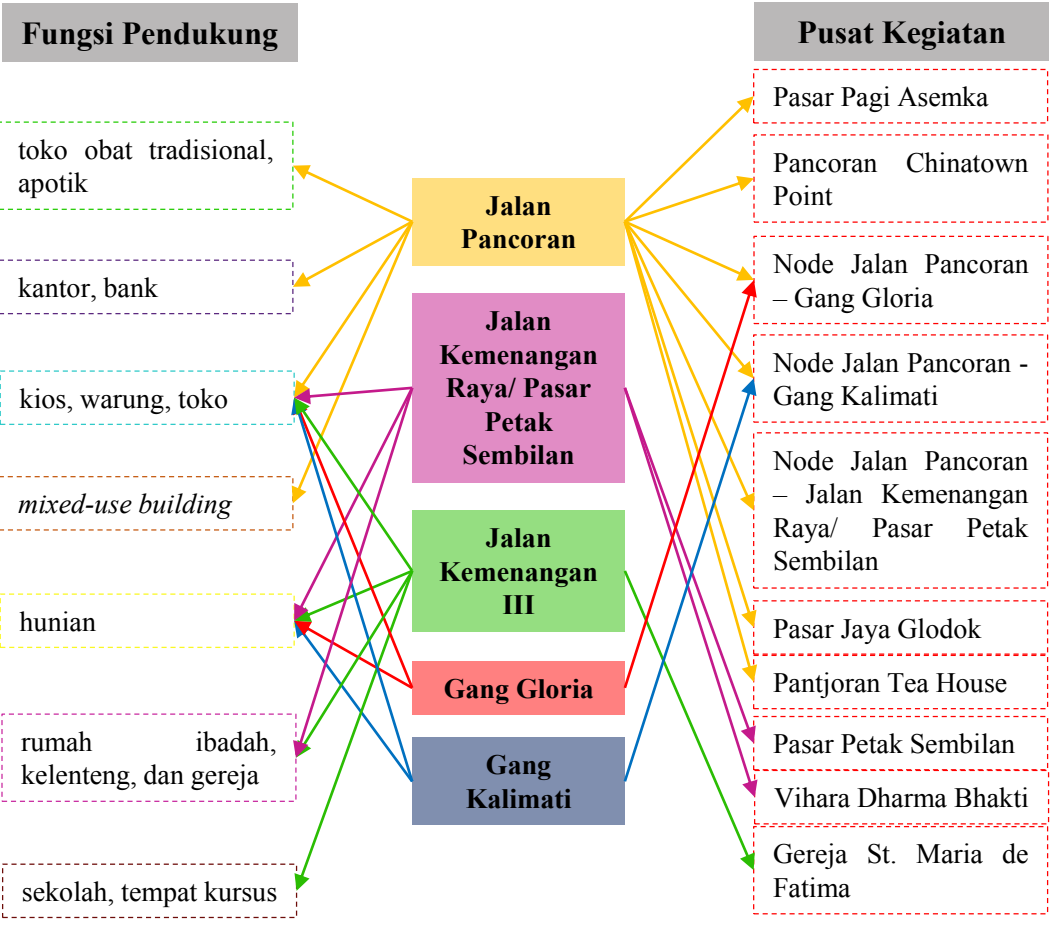


**Makanan Halal dan Tidak Halal**

Layer 4



Layer 5



**Fungsi Sekitar** pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas

# 5 TAHAP 5: PENELUSURAN URBAN FORM +MAKANAN

**kegiatan** yang berhubungan dengan makanan terkait keberadaannya penanda ruang menghadirkan sebagai komoditas

**makanan dan elemen urban form**

Ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



: cooking displayed/ kegiatan memasak sebagai penanda

: food displayed/ makanan sebagai penanda

: eat in/ makan di tempat

: take away/ membawa makanan ke luar

: ruang dengan fungsi lain yang tidak berhubungan dengan makanan secara langsung

: ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas

: batas masif

: batas semi transparan

: batas transparan

| <b>A</b><br>Permanen<br><i>building form</i> | <b>B</b><br>Semi Permanen<br><i>food stalls</i> | <b>C</b><br>Tidak Permanen<br><i>street vendors</i> |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| <br>Type A1 : Restaurants                    | <br>Type B1 : Free Standing Food Stalls         | <br>Type C1 – 1 : Sedentary Street Vendors          |
| <br>Type A2 - 1 : Eateries                   | <br>Type B2 - 1 : Attached Food Stalls          | <br>Type C1 – 2 : Sedentary Street Vendors          |
| <br>Type A2 - 2 : Food Shops                 | <br>Type B2 - 2 : Attached Food Stalls          | <br>Type C2 - 1 : Mobile Street Vendors             |
|                                              | <br>Type B2 - 3 : Attached Food Stalls          | <br>Type C2 - 2 : Mobile Street Vendors             |

Note:

- : Food Displayed
- : Cooking Displayed
- : Eat In
- : Take Away

5 TAHAP 5: PENELUSURAN URBAN FORM +MAKANAN

A permanen

B semi permanen

C nonpermanen

individual food patch  
boundary

elemen bangunan/  
signage

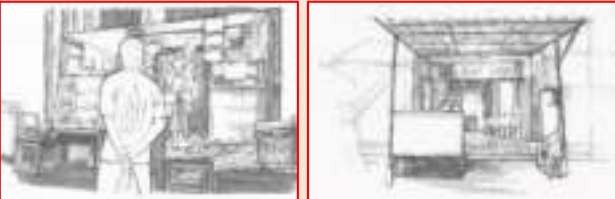
makanan

kegiatan memasak

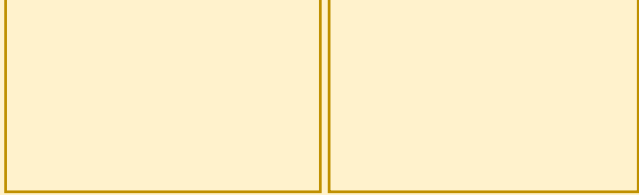
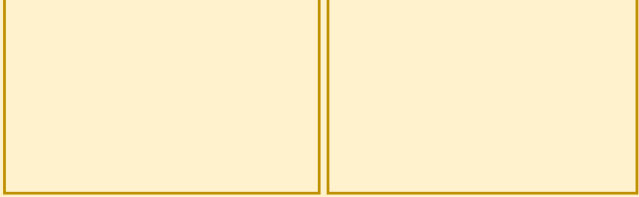
kegiatan  
memasak dan  
makan

makanan dan  
kegiatan makan

makanan, kegiatan  
memasak dan  
makan



makanan plot & bangunan



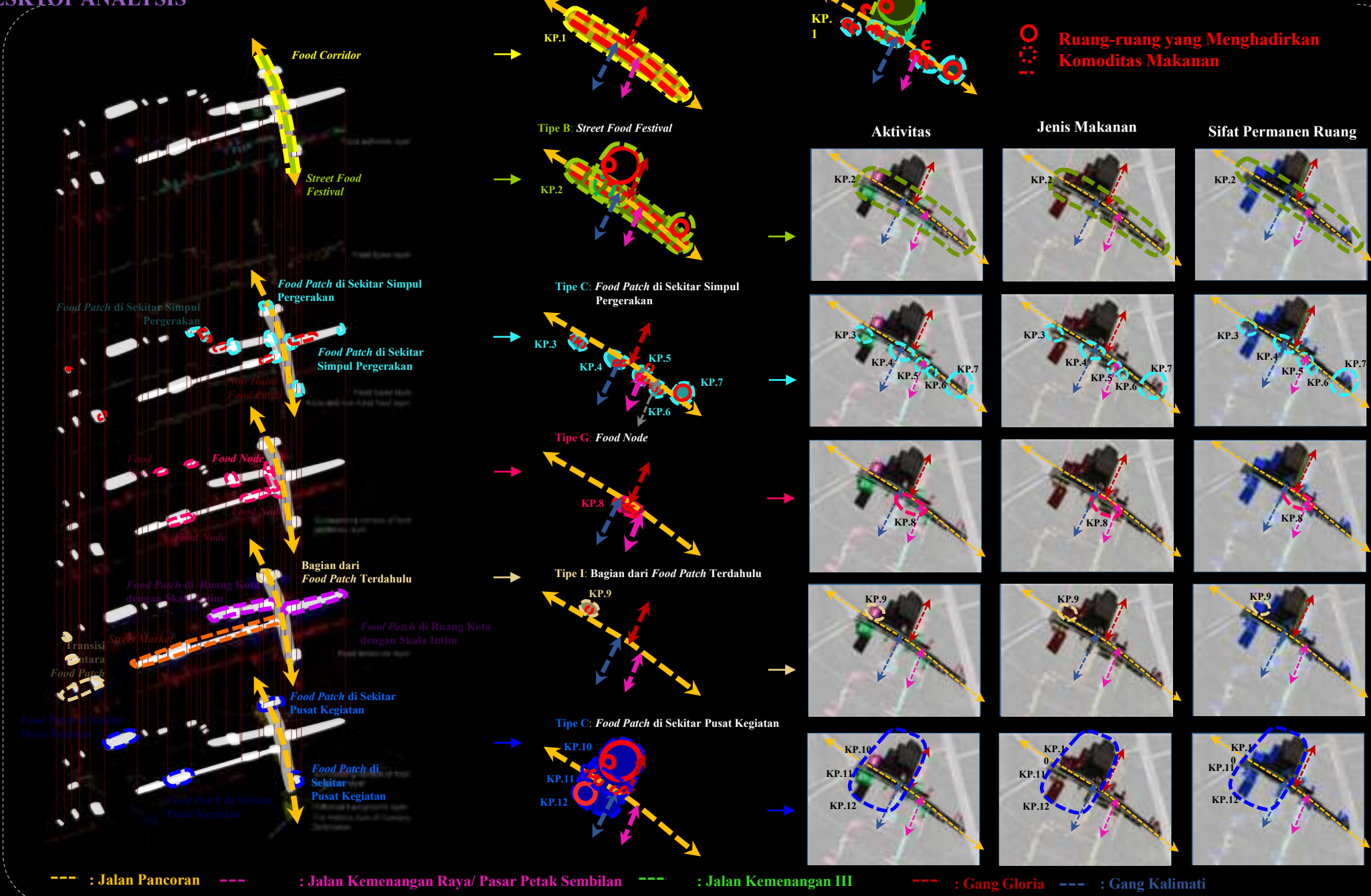
makanan jalan & plot



makanan jalan

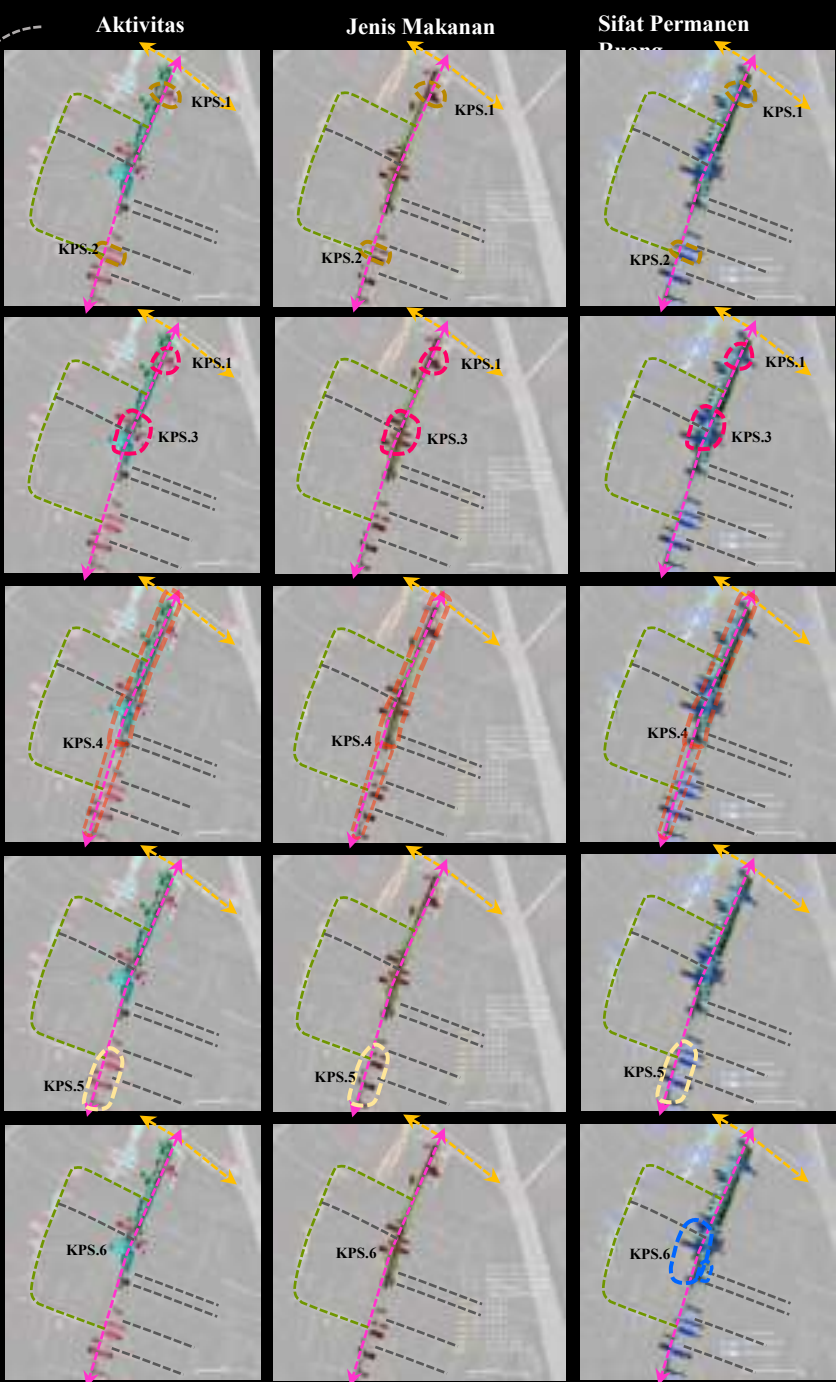


Jalan Pancoran ➤



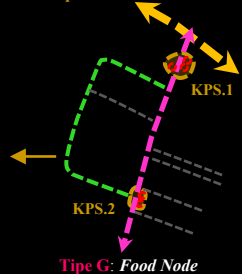
6  
TAHAP 6:  
MULTILEVEL DIAGRAM &  
OVERLAY DESKTOP  
ANALYSIS

Jalan Kemenangan  
Raya/  
Pasar  
Petak Sembilan

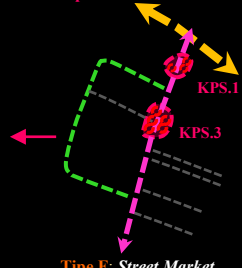


--- : Jalan Pancoran    --- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

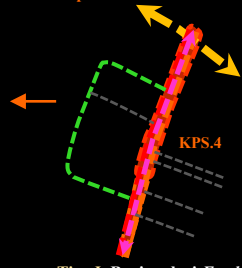
Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal



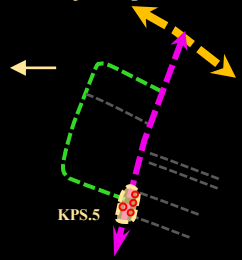
Tipe G: Food Node



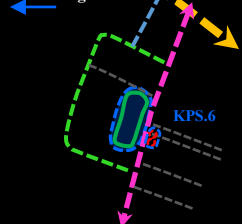
Tipe F: Street Market



Tipe I: Bagian dari Food Patch Terdahulu



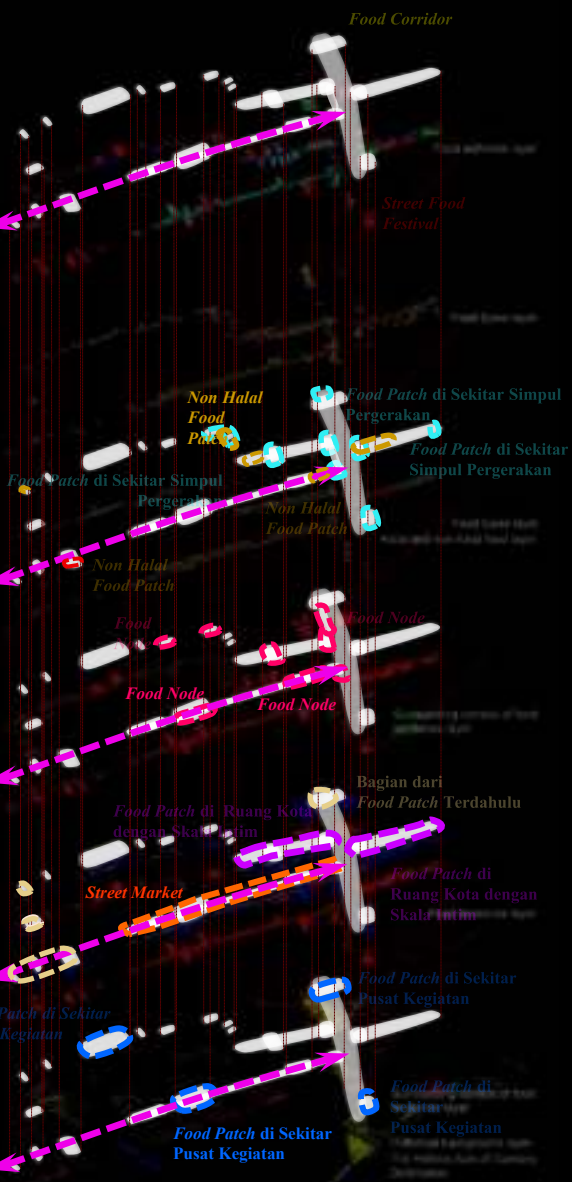
Tipe C: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan



--- : Jalan Kemenangan III

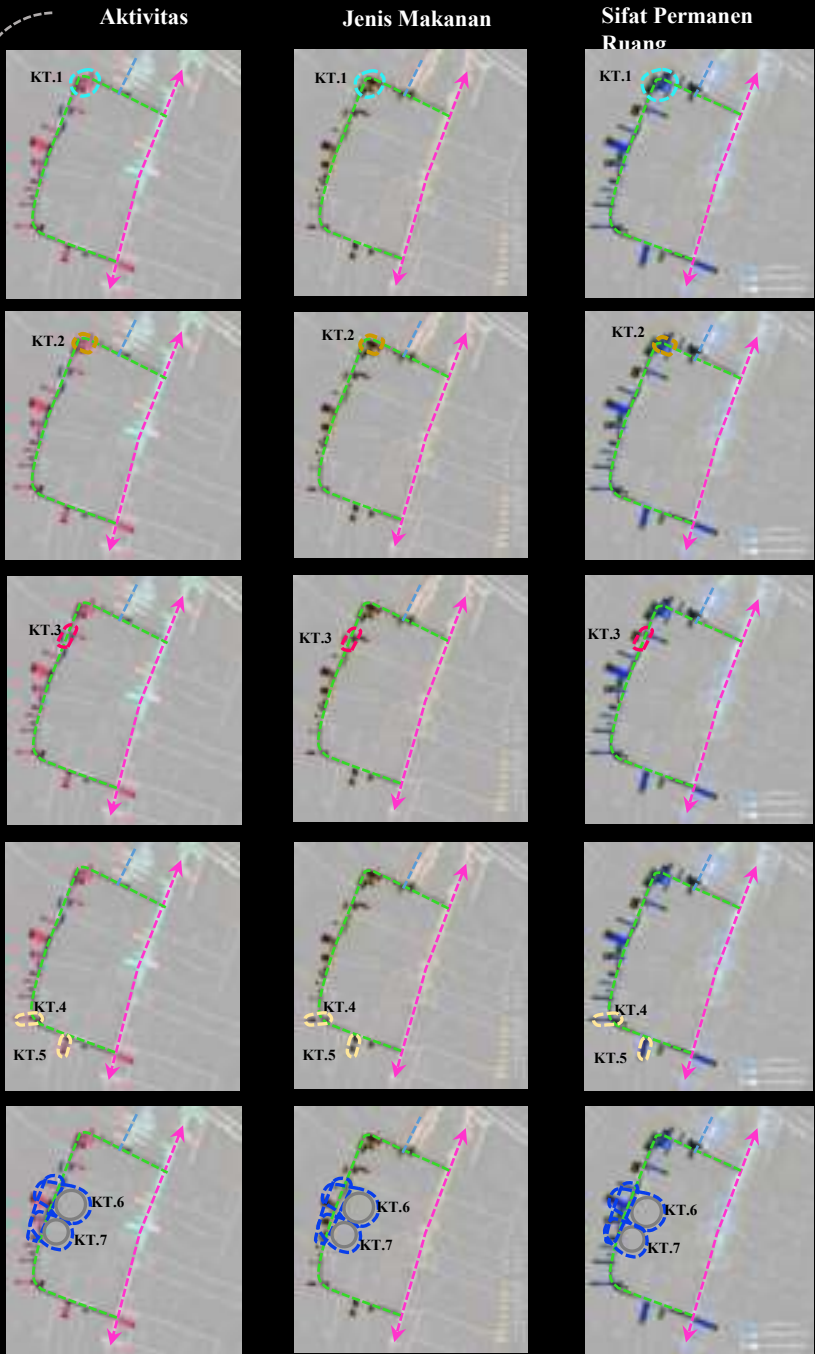
--- : Gang Gloria    --- : Gang Kalimati

Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



TAHAP 6:  
MULTILEVEL DIAGRAM &  
OVERLAY DESKTOP  
ANALYSIS

Jalan  
Kemenangan III >



--- : Jalan Pancoran

--- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

--- : Jalan Kemenangan III

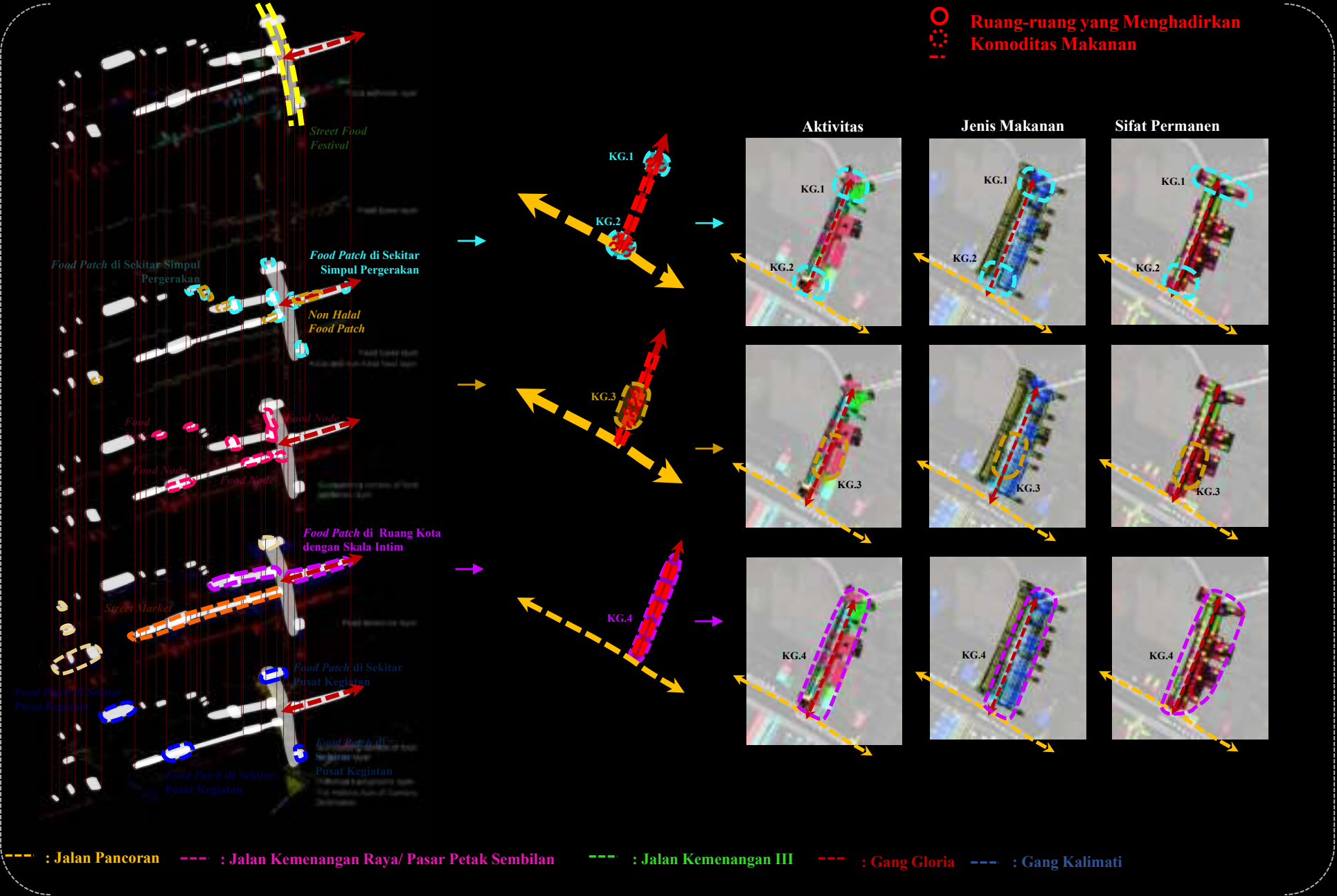
--- : Gang Gloria

--- : Gang Kalimati



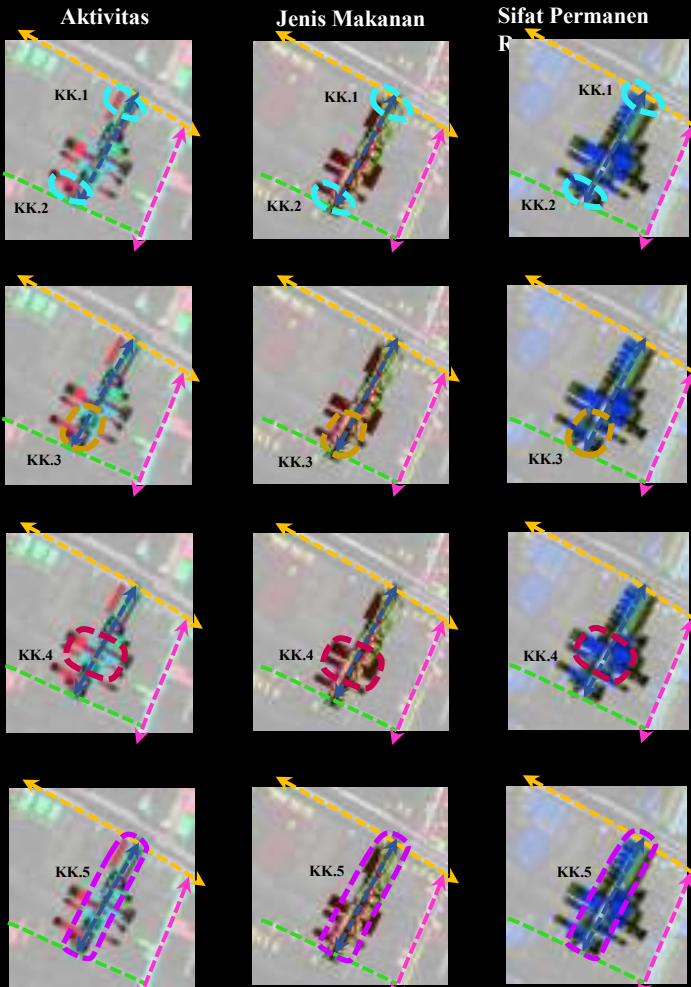
TAHAP 6:  
MULTILEVEL DIAGRAM &  
OVERLAY DESKTOP  
ANALYSIS

Gang Gloria ➤

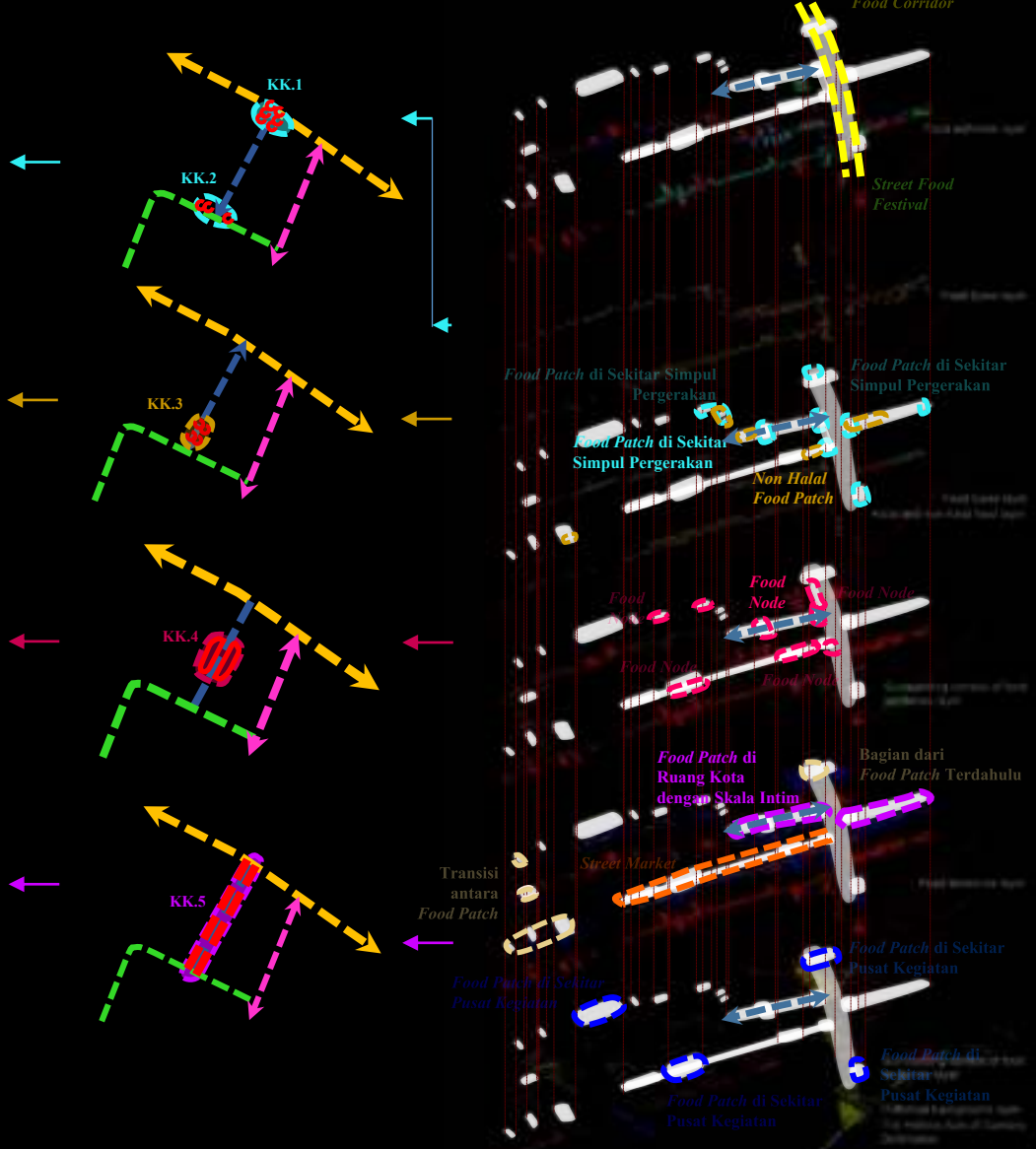


TAHAP 6:  
MULTILEVEL DIAGRAM &  
OVERLAY DESKTOP  
ANALYSIS

Gang Kalimati



Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



# 1

## FOOD PATCH

Jawaban dari *“what it is”* terhadap *form* dari *urban foodscape*.



Gagasan *form* dari unit atau bagian *food mosaic* di suatu habitat urban



Kondisi *fit* dari kehadiran *makanan* dan *urban form* dalam sifatnya yang *nested*

*multilevel diagram/ overlay–desktop analysis*

**Layer 2**  
Aktivitas terkait komoditas makanan

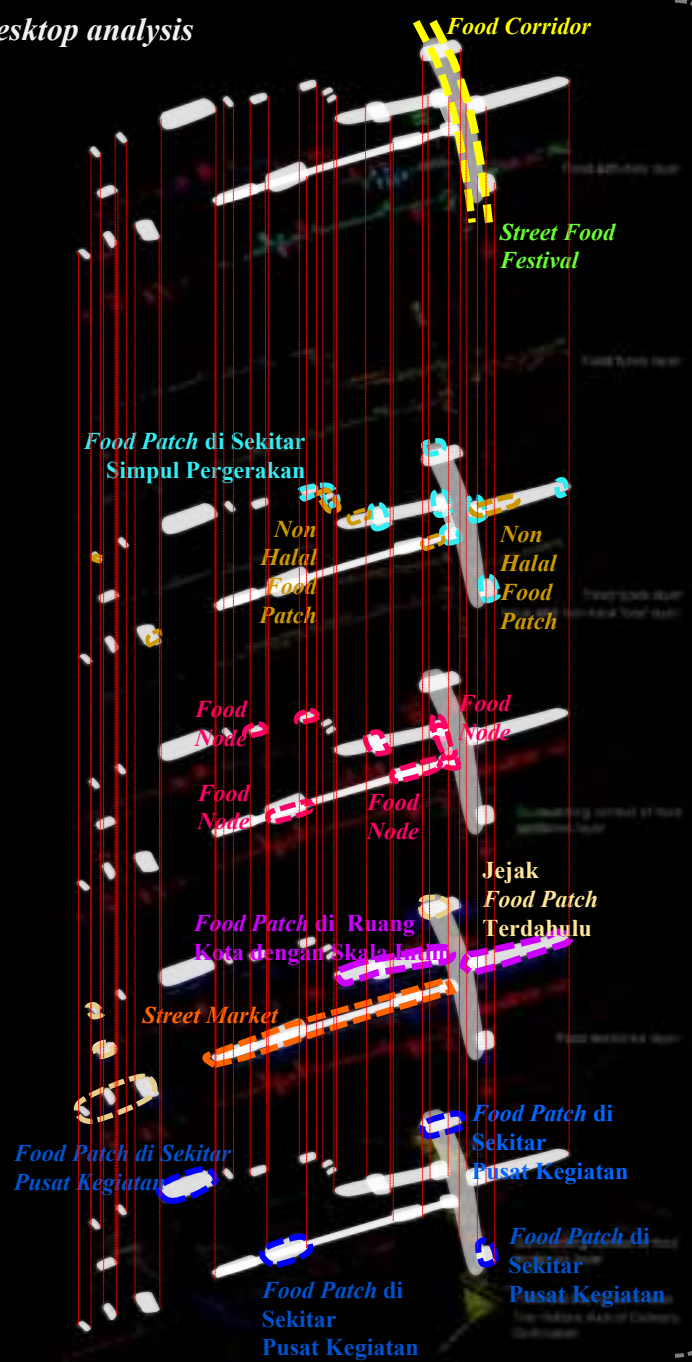
**Layer 3**  
Jenis makanan sebagai komoditas

**Layer 4**  
Sifat permanen ruang yang menghadirkan komoditas makanan

**Layer 5**  
Konteks dan fungsi sekitar kawasan

**Layer 1**  
Ruang-ruang yang menghadirkan komoditas makanan

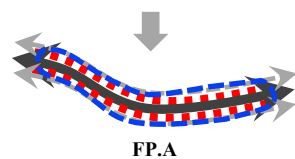
**Layer 6**  
Pusat kegiatan  
Akses kesejarahan



## Type Food Patch

- A** Food Corridor
- B** Street Food Festival
- C** Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
- D** Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- E** Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim
- F** Street Market
- G** Food Node
- H** Food Patch Makanan Tidak Halal
- I** Transisi atau Jejak Food Patch

# Jalan Pancoran



-  : Tipe A: *Food Corridor*
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan

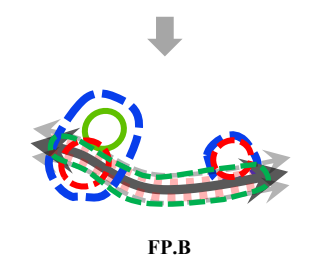


1953



1955

# Jalan Pancoran

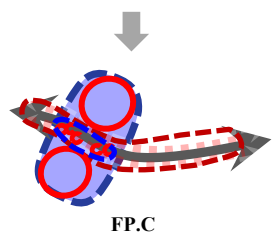
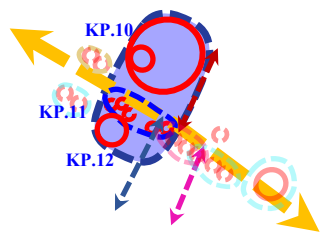
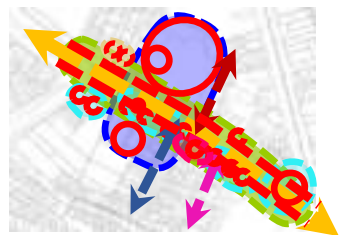


-  : Tipe B: *Street Food Festival*
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan

**KP.10**

## tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

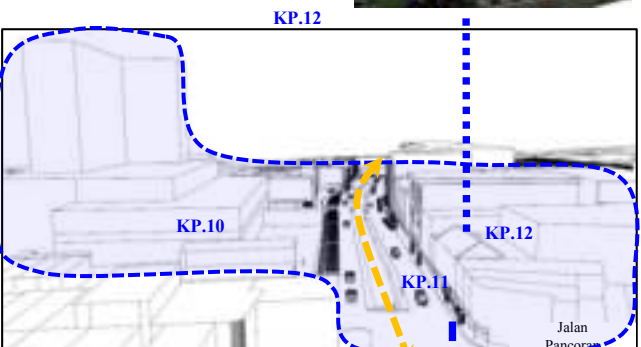
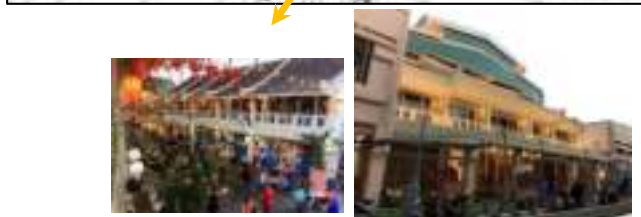
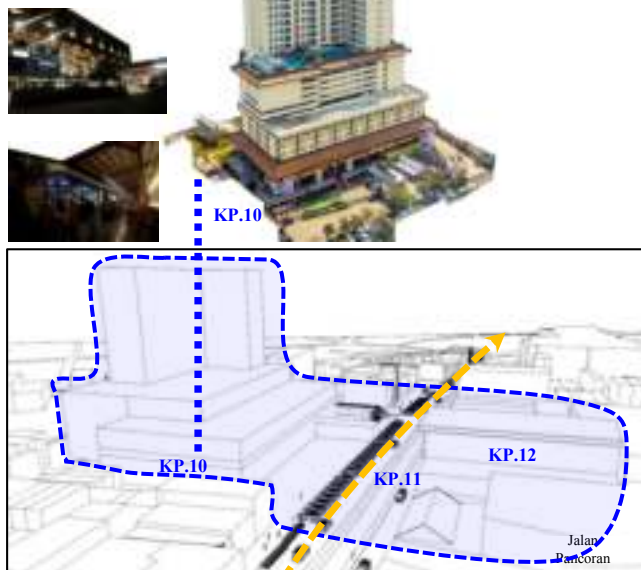
Jalan Pancoran



KP. 9, KP. 10, dan KP.11 membentuk

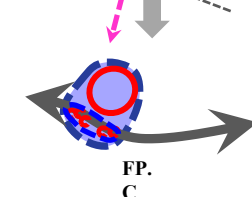
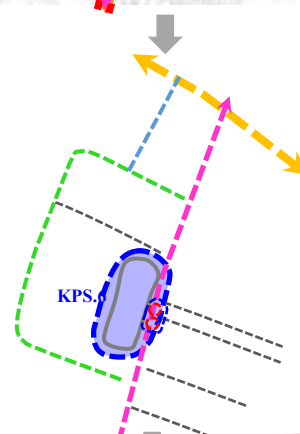
**Tipe C:**  
**Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan**

-  : Tipe C: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



## tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan



KPS. 6 membentuk

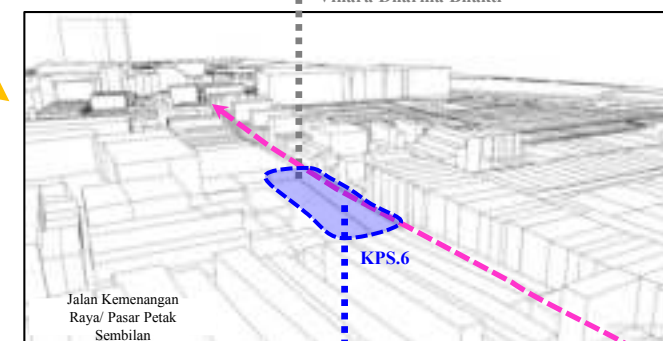
**Tipe C:**  
**Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan**

-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



Vihara Dharma Bhakti

KPS.6



KPS.6

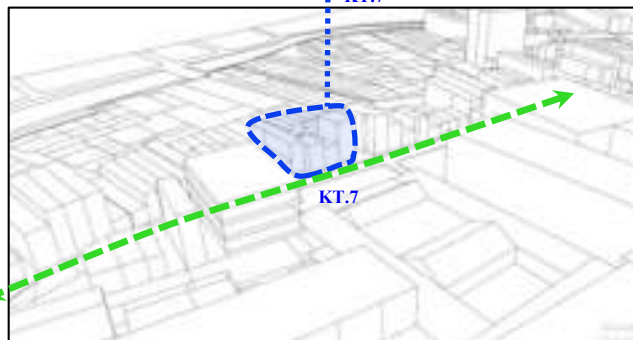


## tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

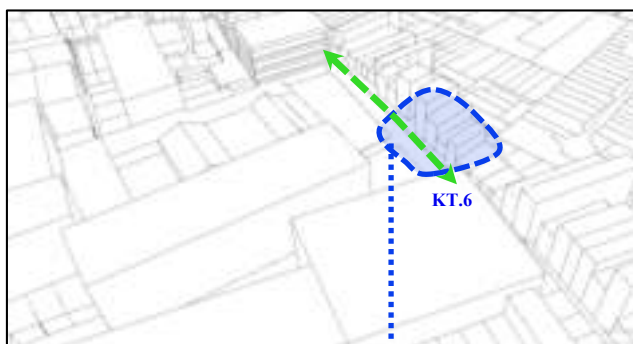
Jalan Kemenangan III



KT.7



KT.7



KT.6

KT. 6 dan KT. 7 membentuk  
**Tipe C:**  
**Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan**

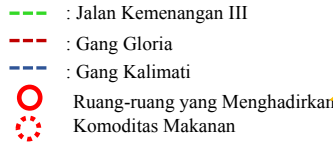
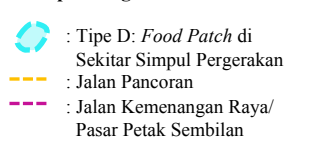
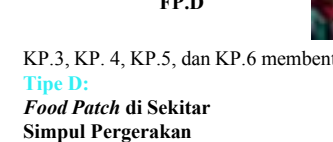
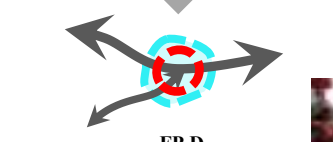
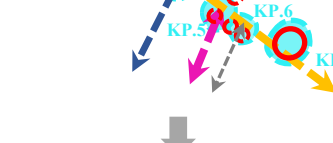
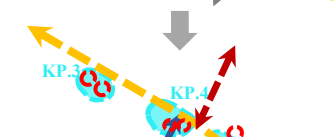
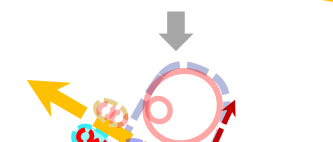
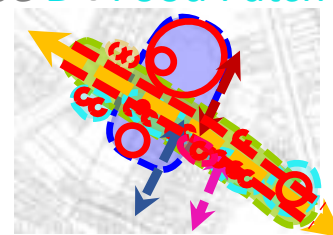
-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



KT.6

## tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

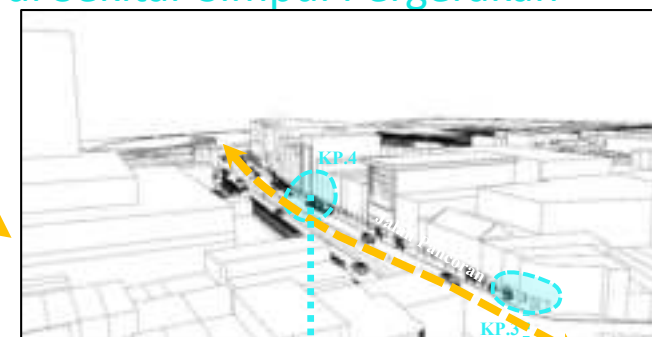
Jalan Pancoran



KP.3, KP. 4, KP.5, dan KP.6 membentuk

**Tipe D:**  
**Food Patch di Sekitar  
Simpul Pergerakan**

-  : Tipe D: Food Patch di  
Sekitar Simpul Pergerakan
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



KP.4

KP.3



KP.4

KP.3



KP.5

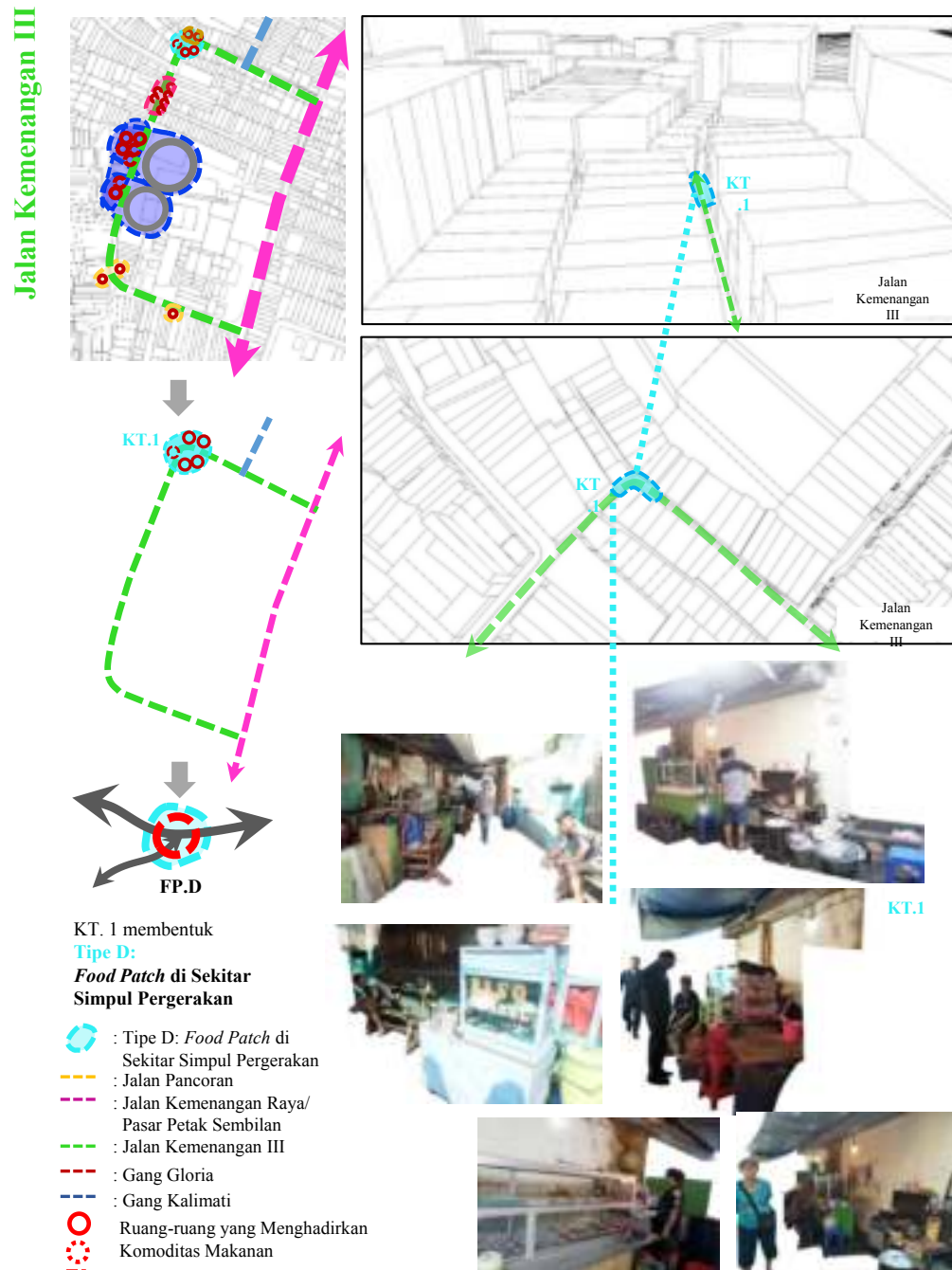


KP.4

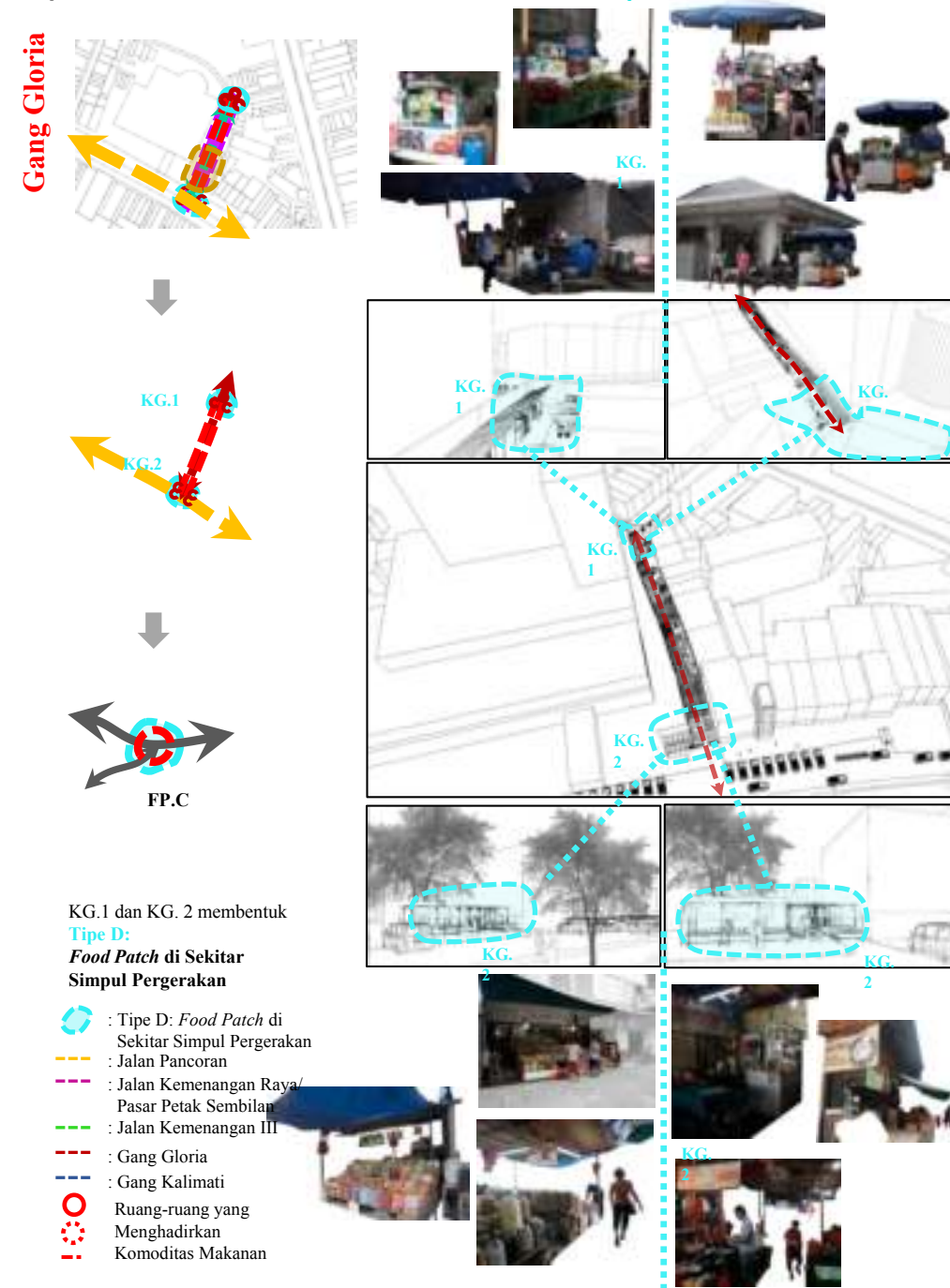
KP.5

Jalan  
Pancoran

# tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

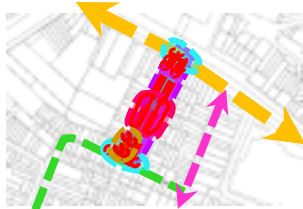


# tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

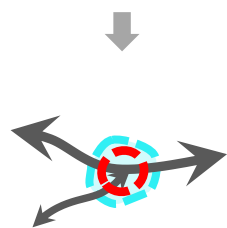
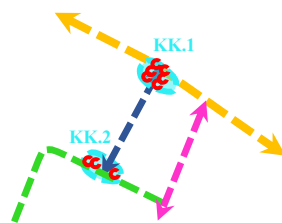
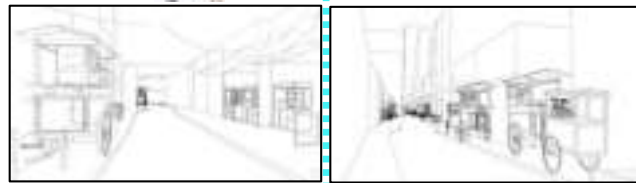


## tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

Gang Kalimati



KK.2



FP.D



KK.1



KK.1



KK.1 dan KK.2 membentuk

Tipe D:

Food Patch di Sekitar  
Simpul Pergerakan

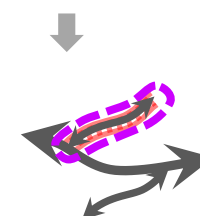
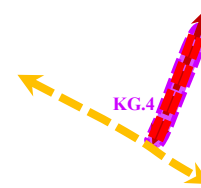
- : Tipe D: Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

## tipe E : Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim

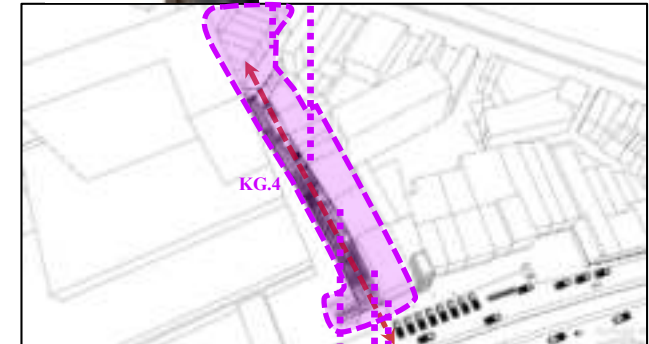
Gang Gloria



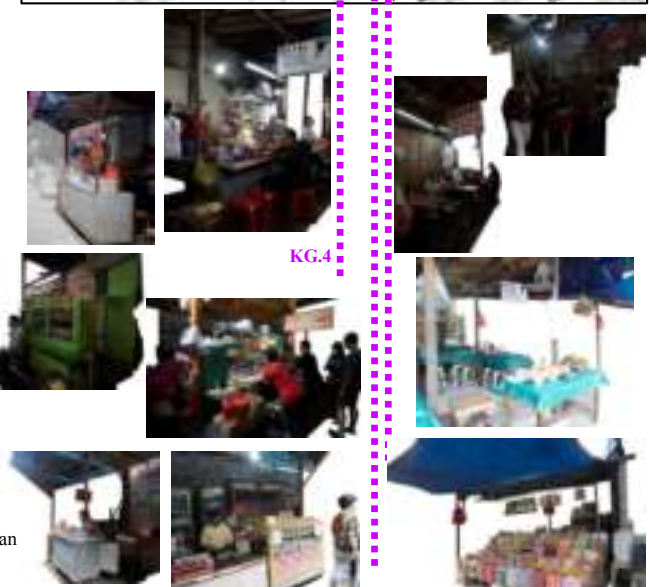
KG.4



FP.E



KG.4



KG.4

KK. 5 membentuk

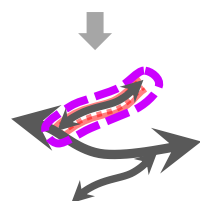
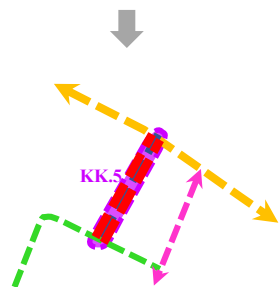
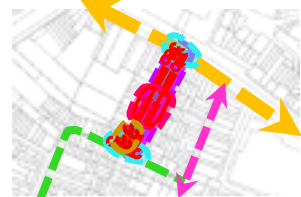
Tipe E:

Food Patch di Ruang Kota dengan  
Skala Intim

- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

## tipe E : Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim

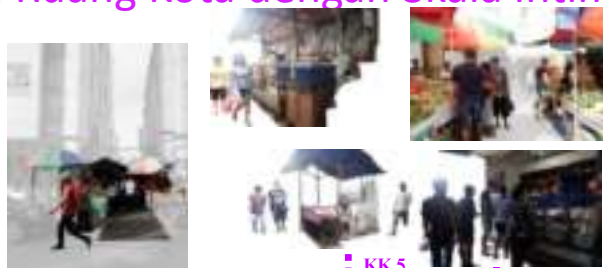
Gang Kalimati



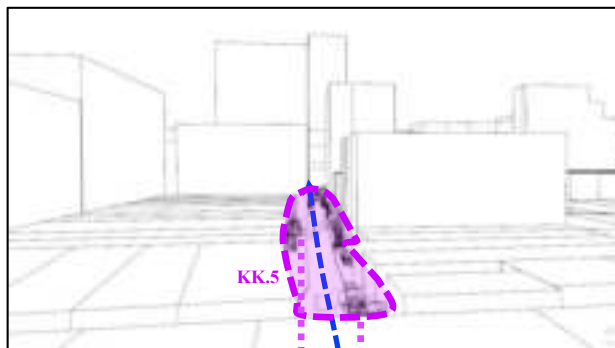
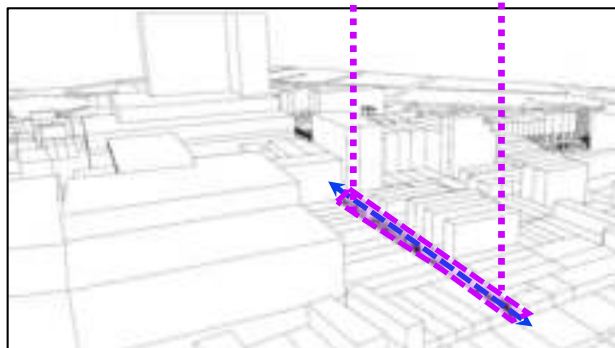
FP.E

KK. 5 membentuk  
Tipe E:  
Food Patch di Ruang Kota dengan Skala  
Intim

-  : Tipe E: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KK.5



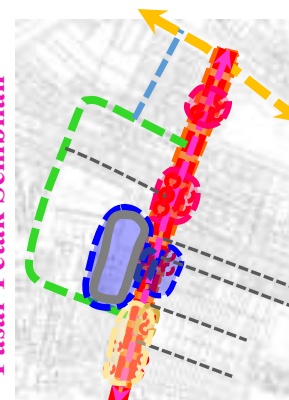
KK.5



KK.5



## tipe F : Street Market

Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan

FP.F

KPS. 4 membentuk  
Tipe F:  
Street Market

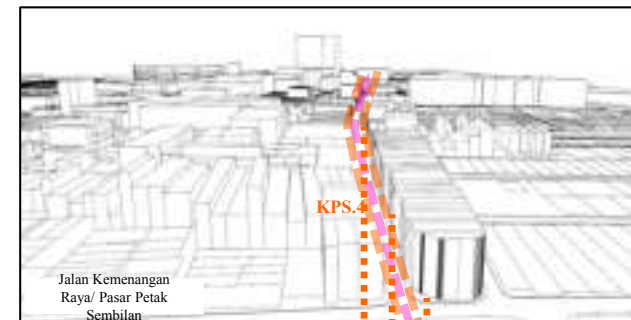
-  : Tipe F: Street Market
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KPS.4



KPS.4



KPS.4

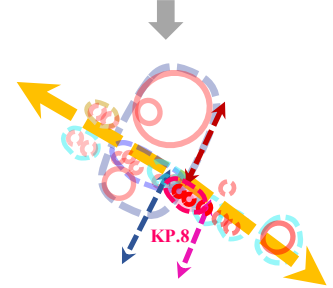
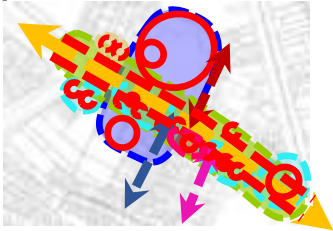


KPS.4



tipe **G** : Food Node

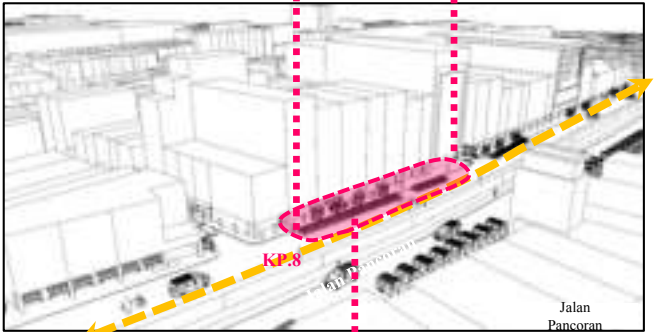
Jalan Pancoran



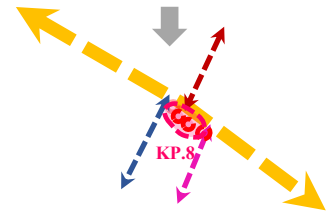
KP.8



KP.8



Jalan Pancoran



FP.G



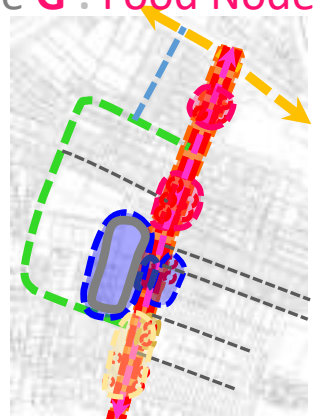
KP.8



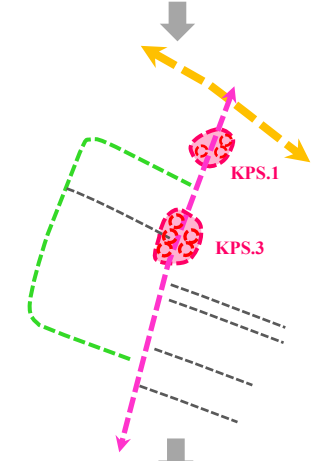
- KP. 8 membentuk
- Tipe G:**
- Food Node**
- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Node

Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan

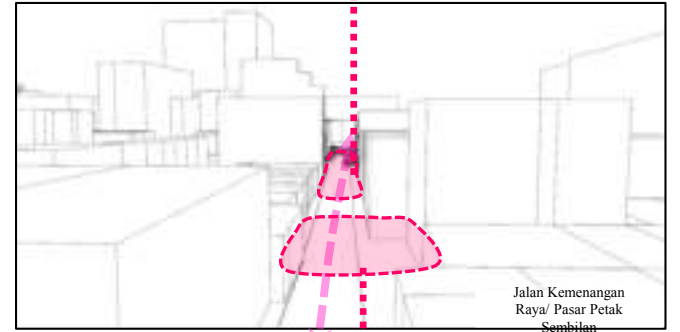


KPS.1



KPS.1

KPS.3

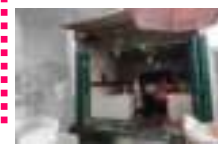


Jalan Kemenangan  
Raya/ Pasar Petak  
Sembilan

FP.G



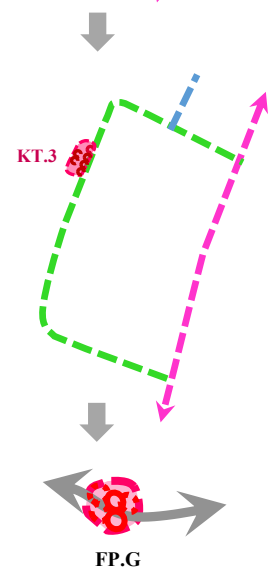
KPS.3



- KPS. 1, dan KPS. 3 membentuk
- Tipe G:**
- Food Node**
- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Node

Jalan Kemenangan III



KT.3 membentuk

**Tipe G:**  
**Food Node**

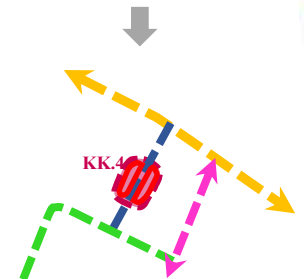
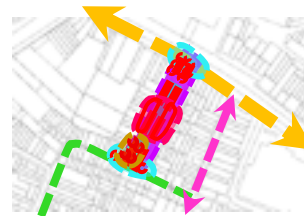
-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



KT. 3

Jalan  
Kemenangan  
IIIJalan  
Kemenangan  
IIItipe **G** : Food Node

Gang Kalimati



FP.G

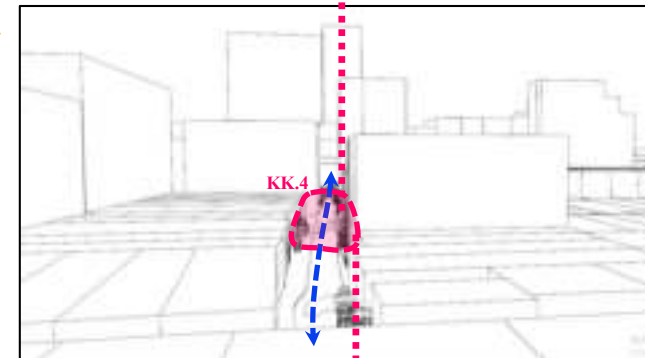
KK. 4 membentuk

**Tipe G:**  
**Food Node**

-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan



KK.4



KK.4

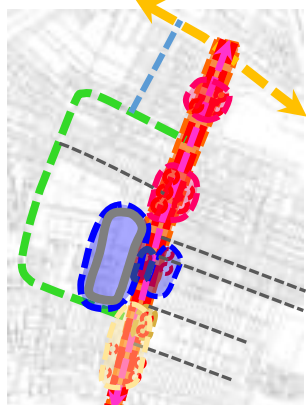


KK.4

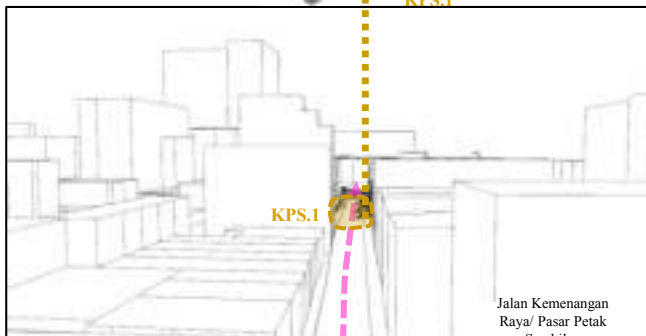


## type G : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

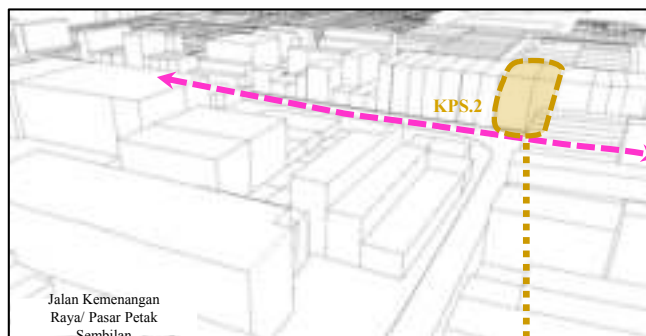
Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan



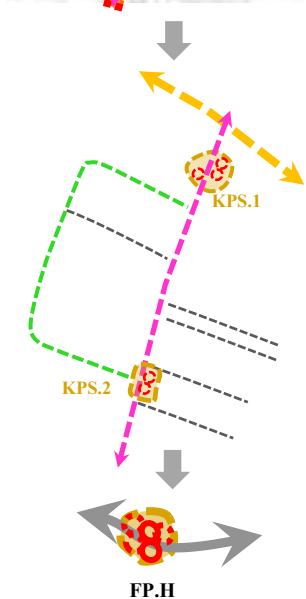
KPS.1



Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

Jalan Kemenangan  
Raya/ Pasar Petak  
Sembilan

KPS.2



FP.H

KPS. 1 dan KPS. 2 membentuk

**Tipe H:**

**Food Patch Makanan  
Tidak Halal**

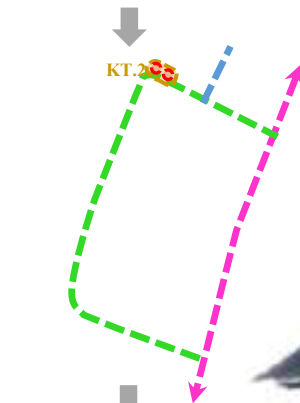
- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan

## type G : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

Jalan Kemenangan III



KT.2



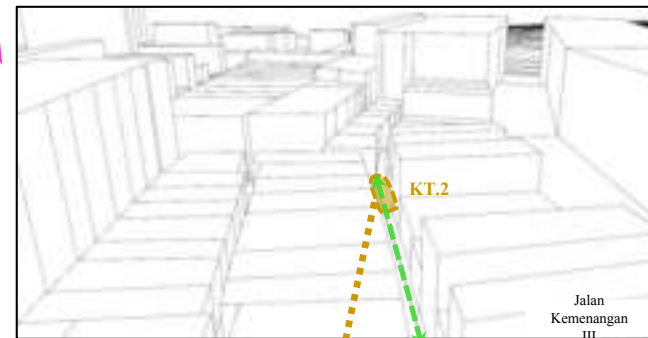
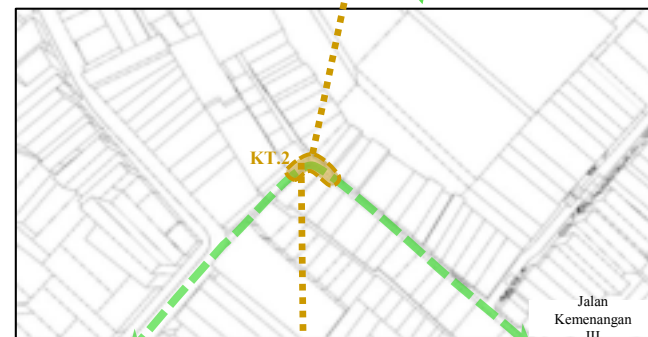
FP.H

KT.2 membentuk

**Tipe H:**

**Food Patch Makanan Tidak Halal**

- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan  
Komoditas Makanan

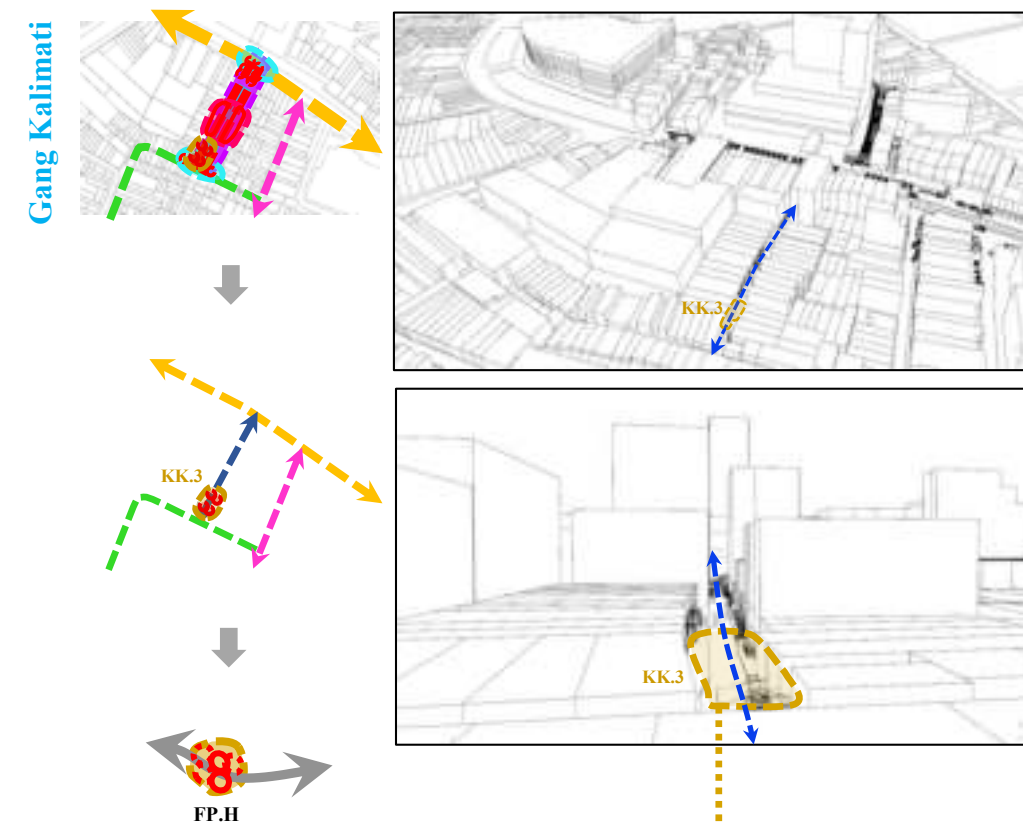
Jalan  
Kemenangan  
IIIJalan  
Kemenangan  
III

tipe **G** : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

KK. 3 membentuk

**Tipe H:****Food Patch Makanan Tidak Halal**

- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

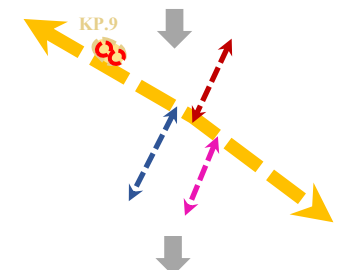
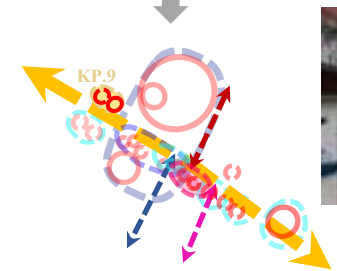
KK. 3 membentuk

**Tipe H:****Food Patch Makanan Tidak Halal**

- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

## tipe I : Jejak Food Patch Terdahulu

Jalan Pancoran



KP. 9 membentuk

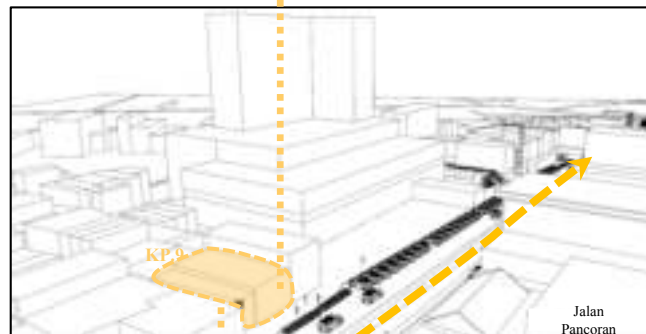
Tipe I:

Bagian dari Food Patch Terdahulu

- : Tipe I: Bagian dari Food Patch Terdahulu
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KP.9



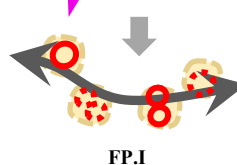
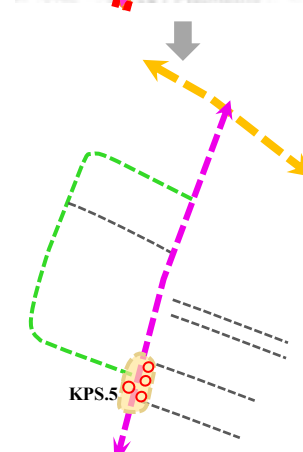
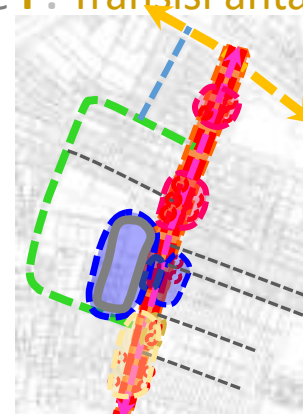
Jalan Pancoran



KP.9



## tipe I : Transisi antara Food Patches

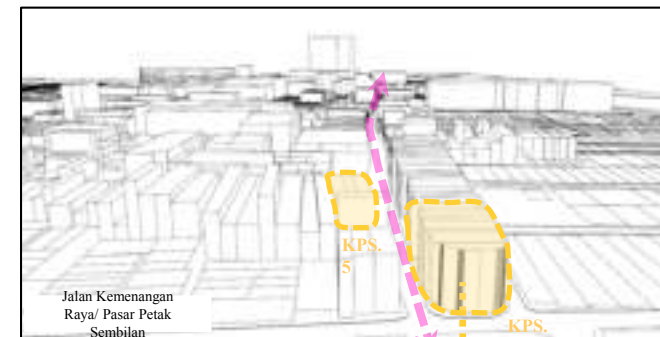
Jalan Kemenangan Raya/  
Pasar Petak Sembilan

KPS. 5 membentuk

Tipe I:

Transisi antara Food Patch

- : Tipe I: Transisi antara Food Patch
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

Jalan Kemenangan  
Raya/ Pasar Petak  
Sembilan

KPS. 5

KPS. 5

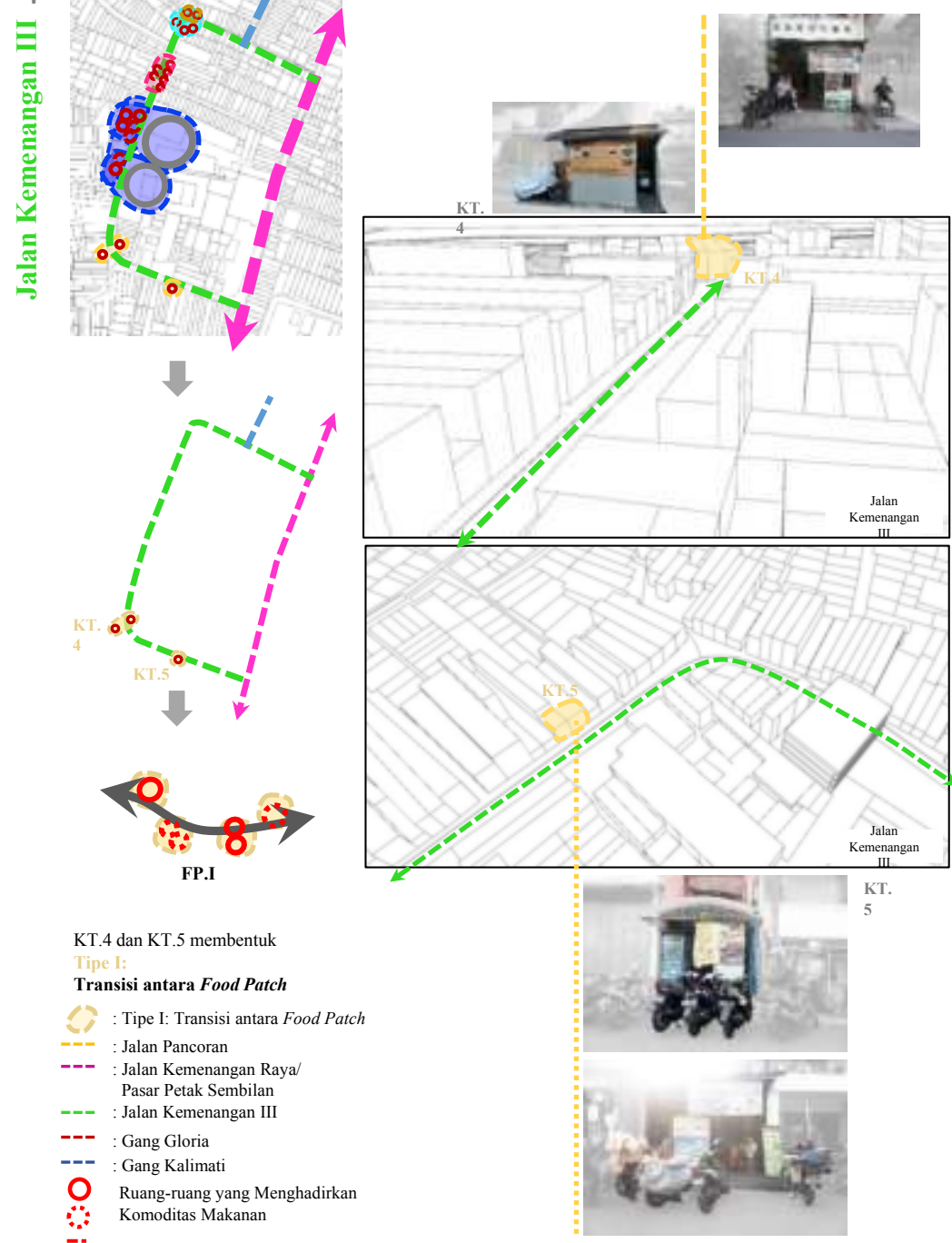


KPS. 5



KPS.5

## type I : Transisi antara Food Patches

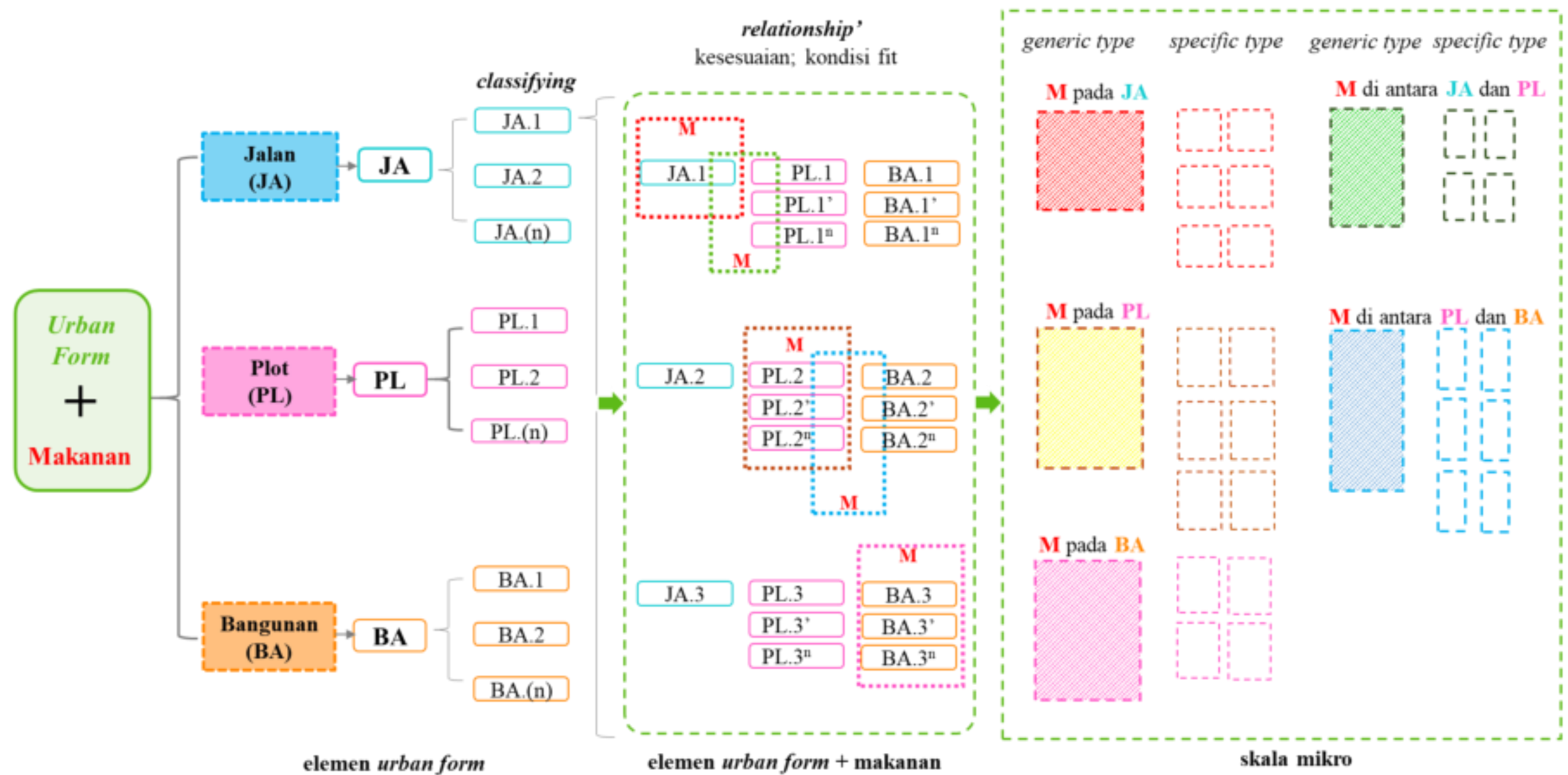


# 2

## RELASI FOOD PATCHES SEBAGAI KONDISI FIT

Kondisi **fit** dari kehadiran **makanan** dan **urban form** dalam sifatnya yang *interconnected*

Jawaban atas pertanyaan “*what it does*” terkait relasi *food patches* dengan elemen-elemen *urban form* (skala mikro) dan **relasi** antara **set** dari *food patches* (skala makro).



## Relasi *Food Patches* dengan *Urban Form*

- Setiap tipe *food patch* memiliki **kombinasi elemen urban form** (tipe jalan, plot, dan bangunan) yang **spesifik**.
- Komoditas makanan dalam **suatu tipe food patch** yang sama, **tidak selalu hadir** dalam elemen *urban form* yang sama pula.
- Komoditas makanan dalam **suatu tipe food patch** dapat hadir pada **satu atau lebih elemen urban form** secara bersama-sama.
- Perubahan **tipe food patch** dapat terjadi karena **perubahan elemen urban form** yang melingkupinya.
- **Hirarki elemen urban form** (terutama jalan) berhubungan dengan **keberagaman tipe food patch**.
- Perubahan **fungsi** bangunan mengakibatkan terbentuknya **tipe food patch** tertentu
- Beberapa *food patch* ada **di dalam food patch** lainnya.

**Hirarki elemen *urban form*** (terutama jalan) berhubungan dengan **keberagaman tipe *food patch***.

Perubahan **fungsi** bangunan mengakibatkan terbentuknya **tipe food patch** tertentu

Beberapa *food patch* ada **di dalam** *food patch* lainnya.

2

Relasi Food Patches sebagai Kondisi Fit

Relasi Tipe 1

Relasi antara *food patches* yang sama.

Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan



- FP.G

: Food Node
- FP.H

: Food Patch Makanan Tidak Halal
- KPS

: Kelompok Kehadiran Makanan di Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

Relasi Tipe 2

Relasi antara *food patches* sebagai bagian.



- KP

: Kelompok Kehadiran Makanan di Jalan Pancoran
- FP.B

: Street Food Festival
- FP.C

: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
- FP.D

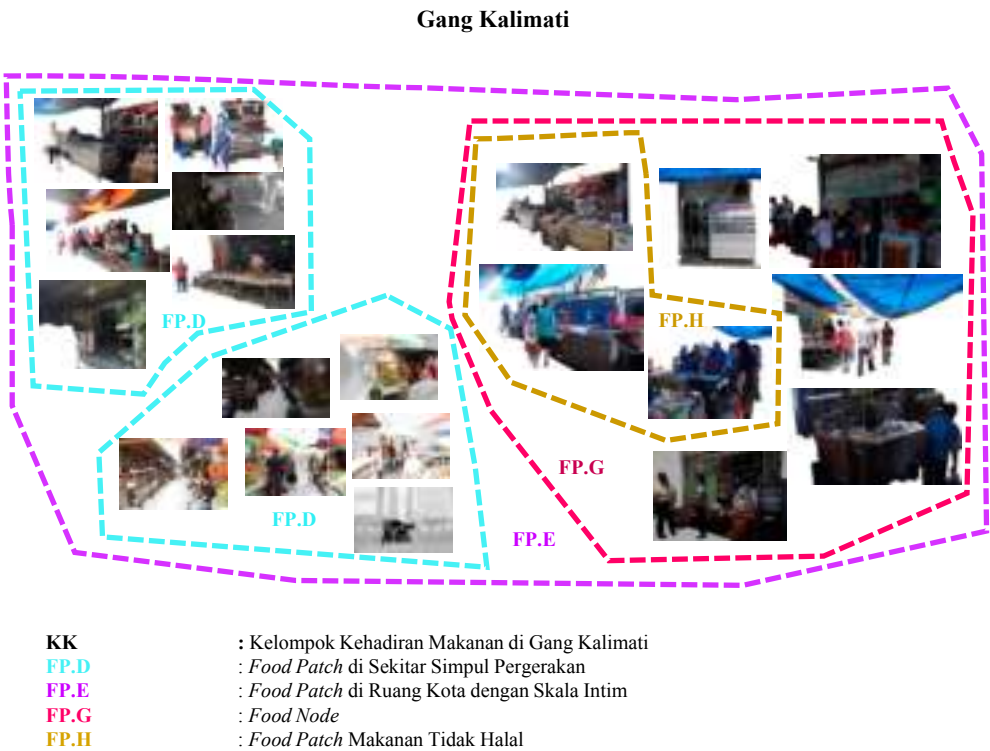
: Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- FP.G

: Food Node
- FP.I

: Jejak Food Patch Terdahulu

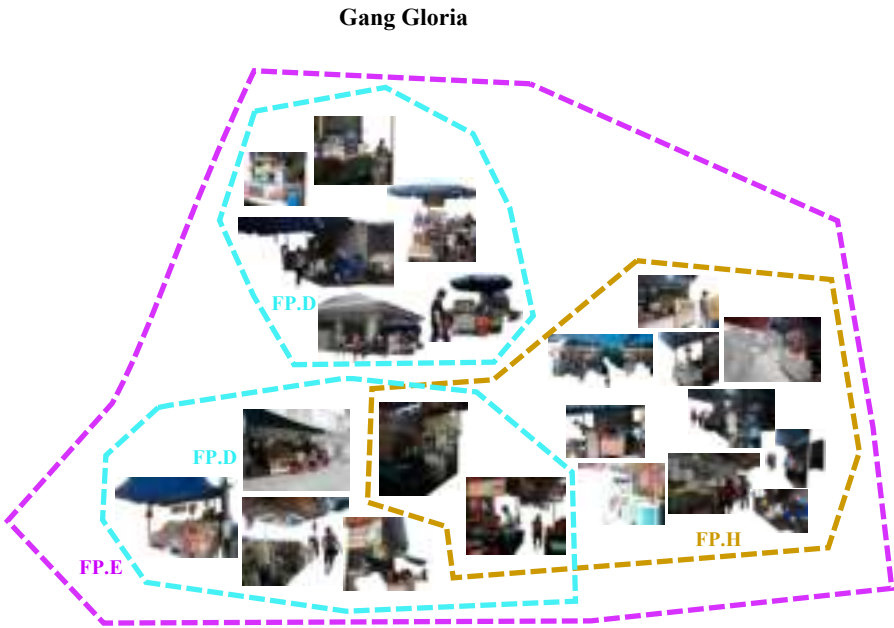
Relasi Tipe 2

Relasi antara *food patches* sebagai **bagian**.



**Relasi Tipe 2**  
 Relasi antara *food patches* sebagai **bagian**.

**Relasi Tipe 3**  
 Relasi relasi antara *food patches* yang **berpotongan atau beririsan**.



- KG : Kelompok Kehadiran Makanan di Gang Gloria
- FP.D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- FP.E : Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim
- FP.H : Food Patch Makanan Tidak Halal

**Relasi Tipe 4**  
 Relasi antara *food patches* yang **saling lepas**.



- KT : Kelompok Kehadiran Makanan di Jalan Kemenangan III
- FP.I : Transisi antara Food Patch/ Embrio Food Patch atau Jejak Food Patch Terdahulu

# 3 FOOD MOSAIC

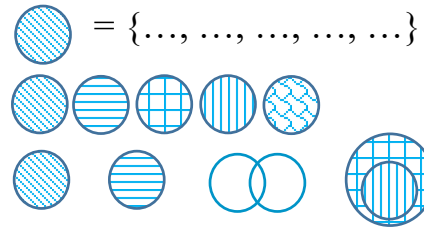
Form dari Urban Foodscape

Pola spasial pada lingkup *Foodscape* Urban

*Generic Type*

**skala makro**

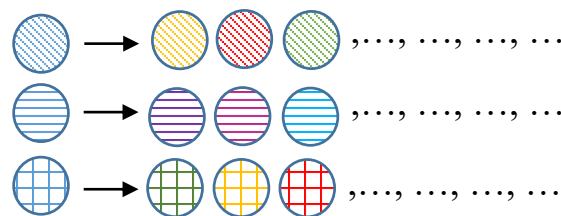
himpunan atau kelompok: relasi syarat



*Specific Type*

**skala mikro**

- bagian dari *generic type*  
- tanggapan terhadap kondisi tertentu



*form (bentuk)*

**FOOD PATCHES**

*food patches* sebagai bagian dari mosaik

**FOOD MOSAIC**

konsep bagian kepada keseluruhan atau keutuhan

*(part-to-whole-relationship)*

**URBAN FOODSCAPE**

homogen – heterogen; inklusif - eksklusif

*nested interconnected*

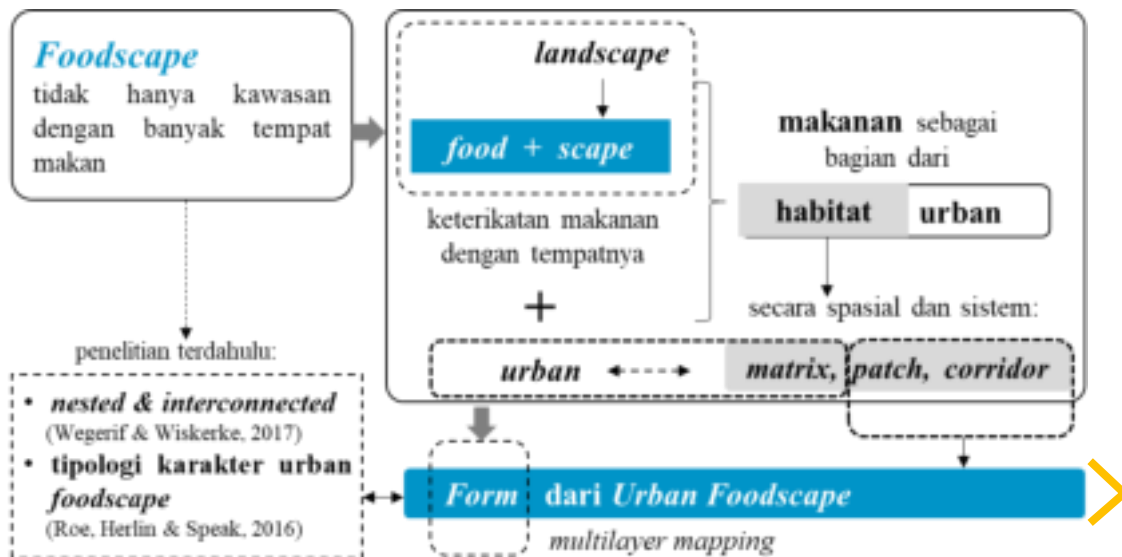
*fitness*

**Pengkondisian Fit yang Terencana**

- pola spasial dan struktur yang jelas

**Pengkondisian Fit yang Tidak Terencana**

- organik; informal; *messiness*



Kondisi *nested* dari *food patch*:

- Kesamaan dari komoditas makanan dan pola *urban food system*.
- Struktur, komposisi, dan fungsi dari ruang yang menghadirkan komoditas makanan
- *Boundary* dari *food patch*

Kondisi *interconnected*:

- Relasi *food patch* dengan *food patch* lainnya
- *Food patch* sebagai bagian dari sistem yang lebih besar

“What it is?”

**Food Patch**

Temuan 1

“What it does?”

Alexander (1973)

Relasi  
antara *Food Patch*

Temuan 2

**Food Mosaic**

Temuan 3

**Type A: Food Corridor**

**Type B: Street Food Festival**

**Type C: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan**

**Type D: Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan**

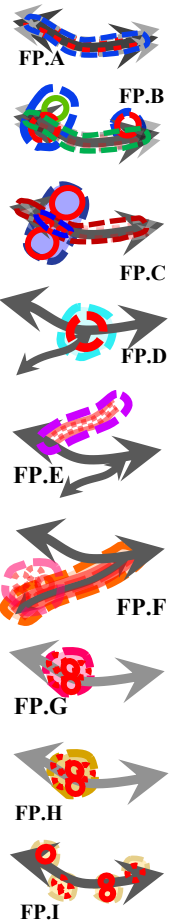
**Type E: Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim**

**Type F: Street Market**

**Type G: Food Node**

**Type H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal**

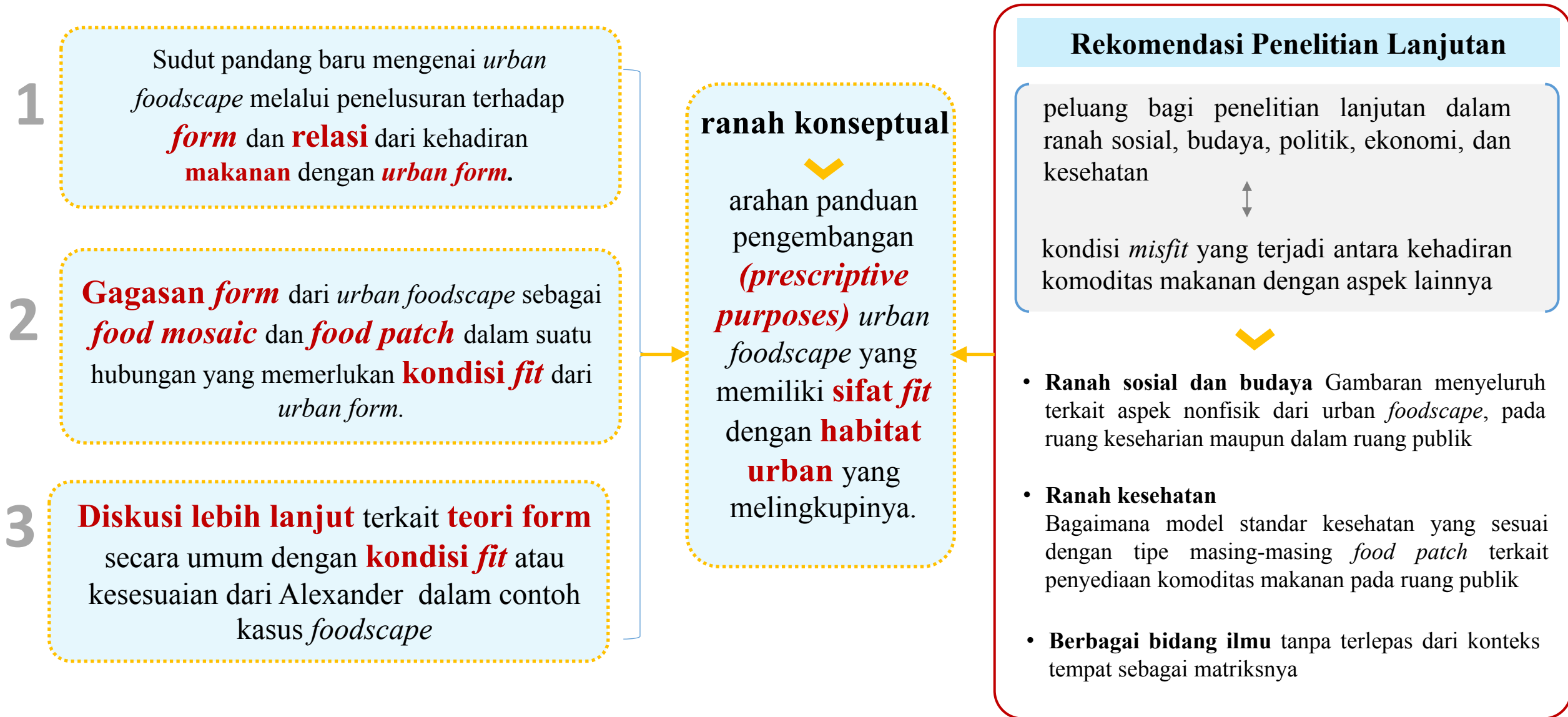
**Type I: Transisi antara Food Patch atau Bagian dari Food Patch Terdahulu**



Komoditas **makanan + kota** yang berelasi dan membentuk set:

relasi antara *food patches* sebagai sebagai *set* yang sama; relasi *set* bagian; relasi *set* yang berpotongan atau beririsan; relasi *set* saling lepas.

Pengkondisian *fit* dalam hubungan bagian kepada keseluruhan (*part-to-whole-relationship*).



## Keterbatasan Penelitian

1  
Posisi atau peranan  
makanan

2  
Tempat

3  
Waktu

➤ Kehadirannya sebagai komoditas pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada ruang publik atau ruang di antara massa bangunan pada konteks ruang kota.

➤ Pemahaman *form* dari perspektif *foodscape* terikat pada konteks tempat dan waktu.

• Penelitian hanya berfokus pada *urban food system* yang ada di dalam kawasan penelitian.

• Komoditas makanan pada konteks tempat yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda juga.

• Setiap *foodscape* memiliki tipe *food patch* dan mosaik yang berbeda – beda.

• Kehadiran makanan sebagai komoditas pada ruang kota yang sama dalam periode waktu yang berbeda dapat memberikan hasil yang berbeda pula

## Rekomendasi Penelitian Lanjutan

➤ peluang bagi penelitian lanjutan dalam ranah sosial, budaya, politik, ekonomi, dan kesehatan



terkait dengan kondisi *misfit* yang terjadi antara kehadiran komoditas makanan dengan aspek lainnya



• **Ranah sosial dan budaya** Gambaran menyeluruh terkait aspek nonfisik dari *urban foodscape*, pada ruang keseharian maupun dalam ruang publik

• **Ranah kesehatan** Bagaimana model standar kesehatan yang sesuai dengan tipe masing-masing *food patch* terkait penyediaan komoditas makanan pada ruang publik

• **Berbagai bidang ilmu** tanpa terlepas dari konteks tempat sebagai matriksnya



***Prescriptive purposes*** dalam pengembangan *urban foodscape* sesuai dengan **habitat urbannya**.

Vol. 2, No. 6. November 2017 ISSN 2398-4287

# E-B

Environment – Behaviour  
Proceedings Journal

ASLI QoL2017  
Annual Serial Landmark International Conferences on Quality of Life

## AQoL2017Kuching

3<sup>rd</sup> ABRA International Conference on Quality of Life  
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia  
14-16 October 2017  
"Quality of Life 3"

Editor in Chief  
Mohamed Yusoff Abbas

Associate Editors:  
EGYPT: Raima Mahmoud, As-Si-Zany  
INDIA: Smita Khan  
INDONESIA: Jurnawan Abraham  
IRAN: Mona Shad  
TAIWAN: Shenglin Eijan Chang  
TURKEY: Elvin Cubukcu

Available Online at: [www.e-iph.co.uk](http://www.e-iph.co.uk)

An international publication by e-IPH Ltd, for the  
Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers (AMER),  
Association of Behavioural Researchers on Asia (ABRA), and  
Centre for Environment-Behaviour Studies (CEBS), Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Available Online at [www.e-iph.co.uk](http://www.e-iph.co.uk)

ASLI QoL 2017

E-B  
Environment – Behaviour  
Proceedings Journal

## AQoL2017Kuching

<http://www.asliqol2017.org>, <https://doi.org/10.1016/j.ebspro.2017.05.001>  
3<sup>rd</sup> ABRA International Conference on Quality of Life  
"Quality of Life 3"  
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia, 14-16 Oct 2017

### Reading Urban Ingredients: What characterizes eating out space in urban spatial context

Olga Nauli Komala, Evawari Elias, Yandi Andri Yatrio

Department of Architecture,  
University of Indonesia, Kampus Baru UI, Depok, 16424, Indonesia

[nauli.olga@gmail.com](mailto:nauli.olga@gmail.com)  
+62 812 943852

#### Abstract

This paper explores eating out space by reading urban ingredients. The aim is to understand what characterizes eating out space in urban context. We conducted fieldwork and observing the physical and non-physical elements related to eating out space at Pecenoran, Petak Sembilan, Glori and Nasional Aloys, Jakarta. Urban food legend, religion, community, supporting activities and traditional market are urban ingredients which characterize eating out space at Pecenoran and give basic ideas of placemaking related to food. In this case, the community has a significant role in keeping or changing the elements of urban ingredients.

**Keywords:** community, food-related space, urban ingredients, culture

*ASLI QoL 2017. The Authors. Published by AMER ABRA by e-International Publishing House Ltd, UK. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Peer-review under responsibility of AMER (Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers), ABRA (Association of Behavioural Researchers on Asia) and e-IJCS (Centre for Environment-Behaviour Studies), Faculty of Architecture, Planning & Surveying, Universiti Teknologi MARA, Malaysia.  
<https://doi.org/10.21834/ebspro.v2i6.584>*

#### 1.0 Introduction

Food and eating space become the vital symbol of urban life (Bell and Valentine in Jayne, 2006), cultural barometer and city landmark (Jayne, 2006). Food fills the urban space in the form of food production; food processing and food discard (Twiss, 2012). It also represents the culture (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016). Besides, food has political – economic value (Mintz in Mintz and Du Bois, 2002); the symbolic value (Guterman IV, 1967; Munn in Mintz and Du Bois, 2002); and memory value in the form of social construction (Sutton in Mintz and Du Bois, 2002). Food becomes an integral component of culture, a midpoint of cultural identity and belongs to distinct society (Nor et al., 2012). Production and consumption process make the food has complex social meaning (Alvaraz in Torres and de la Fuente, 2012). As human civilization developed, more people are involved in provisioning food. Thus the system is more complicated than before. Furthermore, spaces - created to food follows the complexity. Food is not only consumed in the domestic area, but also in public domain.

In this research, we focus on food consumption in the form of eating out space. The objective of this paper is to read urban ingredients by exploring what characterizes eating out space in urban spatial context. Eating out activities becomes the essential aspect in giving the meaning of eating out process. The pattern of urban ingredients, as the root of the place, can be the necessary things to develop and promote the idea of place making related to food.

#### 2.0 Literature Review

The issues related to food have explored in many ways. They are the relationship of food and the identity (Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012), environmental setting (Wardana, Hibino, and Koyama, 2017), and hygiene (Jeh, Harid, Aamaw, Nor,

*ASLI QoL 2017. The Authors. Published by AMER ABRA by e-International Publishing House Ltd, UK. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Peer-review under responsibility of AMER (Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers), ABRA (Association of Behavioural Researchers on Asia) and e-IJCS (Centre for Environment-Behaviour Studies), Faculty of Architecture, Planning & Surveying, Universiti Teknologi MARA, Malaysia.  
<https://doi.org/10.21834/ebspro.v2i6.584>*

E-B  
Environment – Behaviour  
Proceedings Journal

ASLI QoL 2017  
**AQoL2017Kuching**  
<http://www.asliqol2017.org>, <https://doi.org/10.1016/j.ebspro.2017.05.001>  
3<sup>rd</sup> ABRA International Conference on Quality of Life  
"Quality of Life 3"  
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia, 14-16 Oct 2017

e-IPH  
e-International  
Publishing House Ltd,  
United Kingdom

### Reading Urban Ingredients: What Characterizes Eating Out Space in Urban Spatial Context

Olga Nauli Komala<sup>1</sup>, Evawari Elias<sup>1</sup>, Yandi Andri Yatrio<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Department of Architecture, University of Indonesia,  
Kampus Baru UI, Depok, 16424, Indonesia

[nauli.olga@gmail.com](mailto:nauli.olga@gmail.com)  
+62 812 943852



Food + Urban Life

#### Introduction

- symbol of urban life (Bell and Valentine in Jayne, 2006)
- cultural barometer and city landmark (Jayne, 2006)
- food production, food processing and food discard (Twiss, 2012)
- culture (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)
- political – economic value (Guterman IV, 1967; Munn in Mintz and Du Bois, 2002)
- symbolic value (Sutton in Mintz and Du Bois, 2002) and memory value (Torres and de la Fuente, 2012)
- a midpoint of cultural identity and belongs to distinct society (Nor et al., 2012)
- complex social meaning (Alvaraz in Torres and de la Fuente, 2012)

#### Literature Review

|                                                                                              |                                                                                                                      |                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| food and the identity<br>(Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012)          | food and self-identification of the customer<br>(Nor, et al., 2012)                                                  | how food forms social meaning<br>(Jamil, et al., 2016)                                                                       |
| food and environmental setting<br>(Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012) | the influence of urban food system in urban space<br>(Jeh, et al., 2017)                                             | urban or separates community<br>(Jamil, et al., 2016)                                                                        |
| food and hygiene<br>(Jeh, Harid, Aamaw, Nor, 2017)                                           | the relationship between food and religious or cultural ceremonial<br>(Muhammad, et al., 2016; Shariff et al., 2016) | group identity and authenticity<br>(Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)                                            |
| food in the form of social construction of society<br>(Sutton in Mintz and Du Bois, 2002)    | food and tourism<br>(Jamil, et al., 2016)                                                                            | reflecting city image and the everyday life of its community<br>(Jeh, et al., 2017)                                          |
| eating activities and memorabilia<br>(Wardana, Hibino, and Koyama, 2017)                     | food and psychological factors<br>(Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)                                     | the agglomeration of eating space → the quality of life, social characteristic and demographic aspect<br>(Jeh, et al., 2017) |
| eating as cultural expression<br>(Jamil, et al., 2016)                                       | food and consumer behavior or emotion<br>(Jamil, et al., 2016)                                                       | the place → eating habits<br>(Jamil, et al., 2016)                                                                           |



## Finding and Discussion

**Physical Elements**

- Traditional market with many small vendors and other temporary vendors
- The existence of temples around the area
- The consumption and distribution of food stuff, from local, regional, others etc.

**Non-Physical Elements**

The dominance of Chinese culture and community, even mix with the local culture

**Urban Ingredients**

- Traditional market
- Religion
- Community

## Finding and Discussion

**Physical Elements**

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

**Non-Physical Elements**

- The use of traditional Chinese communities in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

**Urban Ingredients**

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Kopi Es Tak Kie and Kopyah as urban food legend

Supporting activities

## Finding and Discussion

**Physical Elements**

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

**Non-Physical Elements**

- The use of traditional Chinese communities in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

**Urban Ingredients**

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Food blocks

Space related to food consumption

Supporting activities

## Finding and Discussion

**Physical Elements**

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

**Non-Physical Elements**

- The use of traditional Chinese communities in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

**Urban Ingredients**

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Food blocks

Space related to food consumption

Supporting activities

## Finding and Discussion

**Physical Elements**

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

**Non-Physical Elements**

- The use of traditional Chinese communities in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

**Urban Ingredients**

- Community
- Supporting Activities

## Urban Ingredients

at Pancoran, Petak Sembilan, Gloria and Kalimati Alleys, Jakarta

**Legend**

"a story coming down from the past, a body of such stories, a popular sight of recent origin, a person or thing that inspires legends, and the subject of a legend"

**Urban food legend**

the history and food culture

**Ingredients 1: Urban Food Legend (I.1)**

- I.1.1. Jalan Pancoran
- I.1.2. Partisan Tea House
- I.1.3. Traditional Snack Shop
- I.1.4. Gloria Alley
- I.1.5. Kopi Es Tak Kie

## Urban Ingredients

**Religious Buildings**

- the values of the temples
- particular food in the special ceremony or holy day
- the atmosphere of space
- the diversity of community

**Ingredients 2: Religion (I.2)**

- I.2.1. Vihara Gharmasanti
- I.2.2. Vihara Tao Se Bio
- I.2.3. Santa Maria de Fatimah Church

## Urban Ingredients

**Community - Local and Chinese Indonesian, community give color in shaping the food culture**

- how they use space including space related to food and eating activities
- the type of eating and space

**Ingredients 3: Community (I.3)**

- I.3.1. Chinese Indonesians
- I.3.2. The local community

## Urban Ingredients

**Commercial Arcade**

**Temporary Street Vendors**

- The community
- Main activities

**Ingredients 4: Supporting Activities (I.4)**

- I.4.1. Commercial Arcade
- I.4.2. Temporary Street Vendors

## Urban Ingredients

**Ingredients 5: Traditional Market (I.5)**

- Space and activities related to the distribution of food stuff
- Activities and commodities related to Chinese culture

## Conclusion

**Community**

- European City Community
- Chinese Indonesian Community
- Local Community

**The Meaning of Eating Food Activities**

- Building up activities related to food
- Building up activities related to food
- Building up activities related to food

**The Concept of Eating Food Space**

- Building up activities related to food
- Building up activities related to food
- Building up activities related to food

**The Main Influential Urban Ingredients**

- I.1. Community
- I.2. Religion
- I.3. Community
- I.4. Urban Food Legend
- I.5. Traditional Market

**Characterizing Eating Food Space**

## The characteristics of halal and non-halal food territories in multilayered mapping of Jakarta's Chinatown urban foodscape

Olga Nauli KOMALA<sup>1</sup>, Evawani ELLISA<sup>2</sup>, Yandi ANDRI YATMO<sup>3</sup>

<sup>1</sup>olgak@ft.untar.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

<sup>2</sup>ellisa@eng.ui.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

<sup>3</sup>yandiay@eng.ui.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

Received: July 2020 • Final Acceptance: March 2021

### Abstract

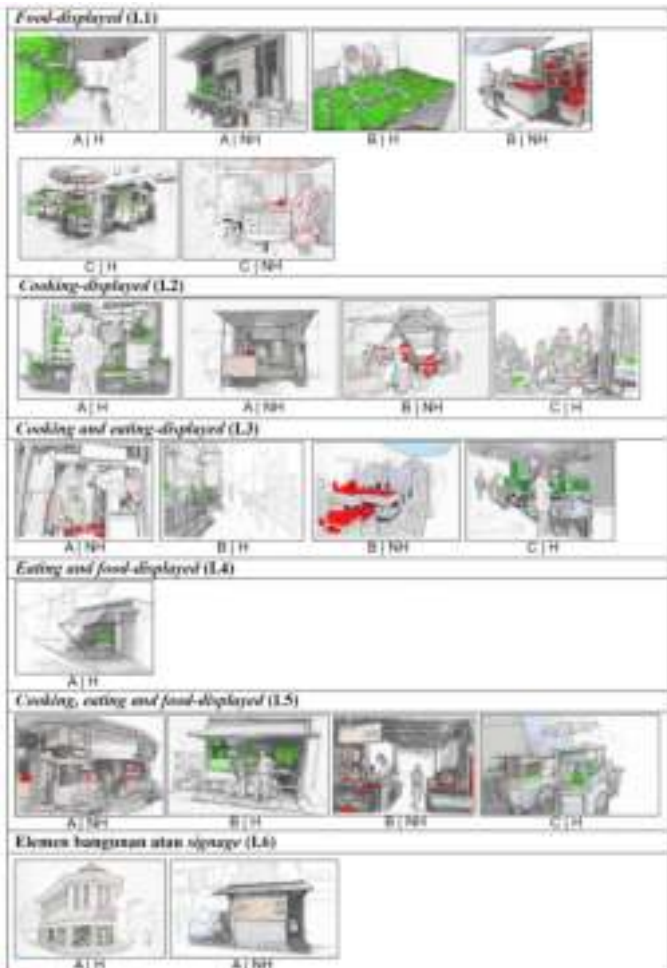
As food can gather and segregate people, this research aims to explore whether halal and non-halal food creates distinct territories in Jakarta's Chinatown urban foodscape. The case study is an exclusive territorial concentration called Glodok, where the ethnic minority and non-Muslim Chinese-Indonesian community reside, eat, and shop. Jakarta's Chinatown is also well known as one of the culinary destinations for Chinese food, which is associated with non-halal food. Since foodscape reflects the relationship between food and other urban elements in a multidimensional layer, this study applied a comprehensive multilayered mapping to record food territories through observation. The study reveals three main findings. First, the superimposed food layers reveal no indication of strict boundaries between halal and non-halal food territories. Second, either halal or non-halal food territories have their historical background, origin, and food activities that influence the territories' characteristics. Third, the building elements, food displayed, cooking activities, and eating activities denote halal and non-halal food territories. This research provided a new perspective on how halal and non-halal food territories' presence creates a specific urban foodscape without strict spatial segregation. In this case, non-halal Chinese food and halal food from various cultural backgrounds contribute to the inclusive urban space and spatial integration in the ethnic Chinese quarter, which supports and maintains the relationships between people from varied backgrounds.

### Keywords

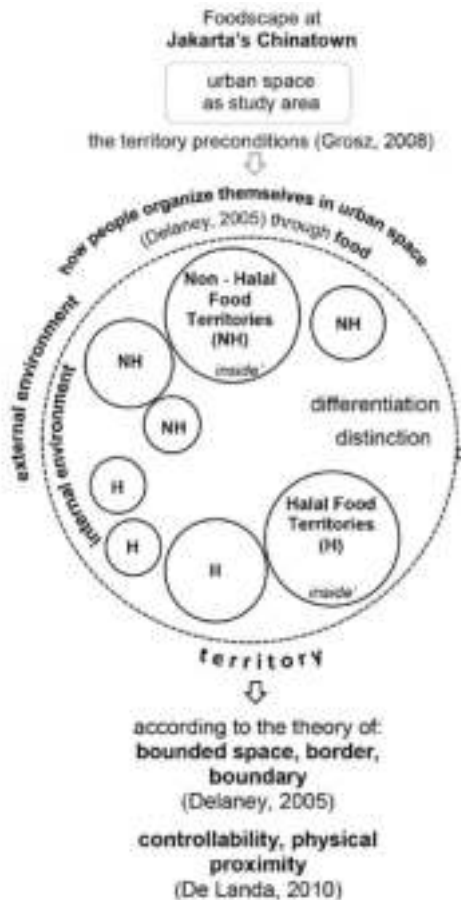
Halal and non-halal food, Jakarta's Chinatown, Multilayered mapping, Territory.

Temuan dari Tipe *Food Patch*:  
*Food Patch* Makanan Halal dan  
Tidak Halal





Note: A|H: fixed-food territories of halal food; A|NH: fixed-food territories of non-halal food; B|H: fixed-food territories of halal food; B|NH: semi-fixed food territories of non-halal food; C|H: non-fixed territories of halal food; C|NH: non-fixed territories of non-halal food



halal and non-halal food territories  
mark – sensation – qualities  
(Deleuze and Guattari, 1987)

- No strict boundaries segregate halal and non-halal food territories.
- The display of food indicates most halal and non-halal food territories
- Some halal and non-halal food can be found in same territories, such as at Kopitiam and Gloria Alley.

#### Halal food territories

- Fill all possible space between buildings and public space and concentrate around the activity centers.
- Cover diverse array of food activities.

#### Non-halal food territories

- Concentrate at the alleys and the intimate secondary streets and permanently scattered at the main street.
- Cover more complex combinations of food activities.

Figure 10. The concept of territory; The halal and non-halal food territories in Jakarta's Chinatown (Source: Analysis and conclusion from the authors (2019), Delaney (2005), Deleuze and Guattari (1987), and Grosz (2008)).

**TERIMA KASIH**